Beyond Productivity:

Shaping the Future of Sustainable Agriculture

Repositioning Elevarm as Indonesia's Leading Farm Operator



Sustainability Report 2025

elevarm

Executive Summary

Ringkasan Eksekutif



About This Report

Tentang Laporan Ini

Elevarm last published its Sustainability Report in 2022. As a company committed to building a sustainable agricultural ecosystem, we will begin publishing our Sustainability Report annually. This report covers the period from January to December 2025, and serves as a platform for Elevarm to communicate our various initiatives, achievements, and positive impacts across economic, social, environmental, and governance aspects, all aimed at fostering more sustainable farming practices across the entire agricultural ecosystem. Starting next year, our Sustainability Report will be integrated with our Impact Report into one annual publication. The scope of this report encompasses all Elevarm operational activities.

Compared to the 2022 Sustainability Report, the 2025 edition marks a significant step forward in Elevarm's sustainability approach. While the previous report primarily focused on introducing sustainability foundations and initiatives, this report presents a more integrated strategy aligned with our operational model as a science- and technology-driven farm operator. Through this report, Elevarm demonstrates enhanced capacity in impact measurement, strengthened collaboration with farmers, partners, and wider stakeholders; and an expanded contribution to advancing sustainable agriculture in Indonesia.

Elevarm terakhir menerbitkan Sustainability Report pada tahun 2022. Sebagai perusahaan yang berkomitmen membangun ekosistem pertanian berkelanjutan, mulai tahun ini kami akan menerbitkan Sustainability Report secara tahunan. Laporan tahun 2025 mencakup periode Januari hingga Desember 2025, dan menjadi sarana bagi Elevarm untuk menyampaikan berbagai inisiatif, capaian, dan dampak positif di aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang seluruhnya bertujuan mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan di seluruh ekosistem pertanian kami. Mulai tahun depan, Sustainability Report akan digabungkan dengan Impact Report menjadi satu publikasi tahunan. Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Elevarm.

Jika dibandingkan dengan Sustainability Report 2022, edisi 2025 merupakan sebuah langkah yang lebih maju dan signifikan dalam pendekatan keberlanjutan Elevarm. Laporan sebelumnya lebih berfokus pada pengenalan dasar dan inisiatif keberlanjutan, sedangkan laporan tahun ini menampilkan strategi yang lebih terintegrasi dan selaras dengan model operasional kami sebagai operator pertanian berbasis sains dan teknologi. Melalui laporan ini, Elevarm menunjukkan peningkatan kapasitas dalam pengukuran dampak, penguatan kolaborasi dengan petani, mitra, dan para pemangku kepentingan, serta kontribusi yang lebih luas dalam mendorong kemajuan pertanian berkelanjutan di Indonesia.

This report has been prepared with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards as the main guideline for sustainability disclosure. In addition, Elevarm aligns the presentation of data and initiatives in this report with the Sustainable Development Goals (SDGs) as a global framework to achieve balance among economic, social, and environmental dimensions.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards sebagai pedoman utama pengungkapan keberlanjutan. Selain itu, Elevarm menyelaraskan penyajian data dan inisiatif dalam laporan ini dengan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai kerangka global untuk mencapai keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Message From the CEO

Pesan dari CEO

At Elevarm, we believe that business growth is nothing without sustainability.

Di Elevarm, kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis tidak berarti tanpa keberlanjutan.



Since our establishment, we have made a firm commitment to embed sustainability in every part of our operations from empowering farmers and regenerating soils to building inclusive financial systems and reducing environmental impact. The year 2025 marks a significant milestone for Elevarm in our journey to build a sustainable agricultural ecosystem in Indonesia, grounded in the belief that sustainability is not only about protecting the environment but also about creating long-term value for farmers, partners, and communities.

Through a science-driven, technology-enabled, and operationally efficient approach, Elevarm continues to strengthen its role as a farm operator that focuses not only on productivity but also on food security and farmer well-being. Over the past two years, we have witnessed tangible impacts from our integrated farming model, from improved yields and resource efficiency to the broader adoption of environmentally friendly practices in the field.

This Sustainability Report reflects our efforts to balance business growth with social and environmental responsibility. We believe that sustainability is not merely a goal, but the way we operate and innovate every day. Yet, we also know that sustainability is not a destination but a continuous journey. That is why we have developed a clear roadmap to keep improving, whether through integrated farming systems, innovative digital tools, or collaborations that unlock new opportunities for farmers and communities.

Sejak kami didirikan, kami berkomitmen kuat untuk menanamkan prinsip keberlanjutan di setiap aspek operasi kami mulai dari pemberdayaan petani dan regenerasi tanah, pembangunan sistem keuangan yang inklusif, hingga upaya mengurangi dampak lingkungan. Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan Elevarm membangun ekosistem pertanian berkelanjutan di Indonesia, dengan keyakinan bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi petani, mitra, dan komunitas.

Melalui pendekatan berbasis sains, didukung teknologi, dan dijalankan dengan efisiensi operasional, Elevarm terus memperkuat perannya sebagai operator pertanian yang tidak hanya berfokus pada produktivitas, tetapi juga pada ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Selama dua tahun terakhir, kami melihat dampak nyata dari model pertanian terintegrasi yang kami kembangkan, mulai dari peningkatan hasil panen dan efisiensi sumber daya hingga semakin meluasnya penerapan praktik ramah lingkungan di lapangan.

Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan upaya kami menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar tujuan, tetapi cara kami beroperasi dan berinovasi setiap hari sekaligus perjalanan berkelanjutan yang terus kami tingkatkan melalui sistem pertanian terintegrasi, inovasi digital, dan kolaborasi yang membuka peluang baru bagi petani dan komunitas.



Challenges | Tantangan

Indonesia's agricultural sector faces structural challenges, particularly in upstream operations. Productivity remains inconsistent due to variability in input quality, limited adoption of agronomic best practices, and fragmented farm management systems. Access to financing, appropriate technologies, and reliable market channels also remains uneven, contributing to operational inefficiencies and unpredictable yields. These conditions present challenges for achieving stable yields, good income for farmers, and building a resilient and sustainable agricultural value chain.

Sektor pertanian Indonesia menghadapi berbagai tantangan struktural, khususnya pada aktivitas hulu. Produktivitas masih berfluktuasi akibat kualitas input yang tidak konsisten, rendahnya adopsi praktik agronomi terbaik, serta sistem pengelolaan lahan yang terfragmentasi. Akses terhadap pembiayaan, teknologi yang sesuai, dan saluran pasar yang andal juga belum merata, sehingga menimbulkan inefisiensi operasional dan hasil panen yang sulit diprediksi. Kondisi ini menjadi hambatan bagi terciptanya pendapatan yang stabil bagi petani serta terbentuknya rantai nilai pertanian yang tangguh dan berkelanjutan.

Who We Are

Siapa Kami

Elevarm delivers integrated sustainable agriculture across the entire value chain, leveraging science-based, technology-enabled, and standardized operational practices in all managed lands. Through structured, data-driven farm management, we enhance productivity, reduce variability, and strengthen traceability. This approach promotes fair participation, improved livelihoods, and long-term sustainability for land owners, farmer partners, sourcing partners, and buyers.

Elevarm menghadirkan pertanian berkelanjutan yang terintegrasi di seluruh rantai nilai, dengan praktik berbasis ilmu, teknologi, dan standar operasional. Melalui manajemen pertanian terstruktur dan berbasis data, kami meningkatkan produktivitas, mengurangi variabilitas, dan memperkuat kemudahan pelacakan. Pendekatan ini mendorong partisipasi yang adil, peningkatan kesejahteraan, dan keberlanjutan jangka panjang bagi mitra lahan, petani mitra, mitra pemasok, dan mitra pembeli.

Our Approach | Pendekatan Kami

As a farm operator, Elevarm implements end-to-end agriculture management encompassing input provision, cultivation, and post-harvest handling. Our operational framework integrates agronomic research, standardized SOPs, and digital monitoring through VarmOS, our AI-assisted operating system, to support consistent performance across farm locations. We work directly on managed lands as well as through collaboration with land owners and farmers, enabling an inclusive operational model that strengthens capacity, improves productivity outcomes, and promotes shared economic value. By combining science-based methods, operational discipline, and technology-enabled oversight, this holistic approach enhances predictability, reduces resource inefficiencies, and fosters a more efficient, resilient, and sustainable agricultural ecosystem that benefits land owners, farmers, buyers, and the broader agricultural landscape.

Sebagai operator pertanian, Elevarm menerapkan manajemen pertanian terintegrasi dari awal hingga akhir yang mencakup penyediaan input, budidaya, hingga penanganan pascapanen. Kerangka operasional kami mengintegrasikan riset agronomi, SOP yang terstandarisasi, serta pemantauan digital melalui VarmOS, sistem operasi berbasis AI yang memungkinkan konsistensi kinerja di seluruh lokasi pertanian. Kami beroperasi langsung pada lahan kelolaan maupun melalui kolaborasi dengan petani dan pemilik lahan, membentuk model operasional yang inklusif untuk memperkuat kapasitas, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan nilai ekonomi bersama. Dengan menggabungkan metode berbasis sains, disiplin operasional, serta pengawasan berbasis teknologi, pendekatan holistik ini meningkatkan prediktabilitas, mengurangi inefisiensi sumber daya, dan membangun ekosistem pertanian yang lebih efisien, tangguh, dan berkelanjutan bagi petani, mitra lahan, pembeli, dan lanskap pertanian secara luas.

elevarm

Company Profile

Profil Perusahaan



Company Name | Nama Perusahaan

PT Elevasi Agri Indonesia

Year of Establishment | Tahun Pendirian

2022

Headquarters | Kantor Pusat

Jl. Ir. H. Juanda No.477 A, Ciburial, Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Total Land Management Area | Total Luas Lahan yang Dikelola

1,105 ha

Total Farmers | Total Petani

16,996

Registered | Terdaftar

7,441

Active Farmers | Petani Aktif

Factory Facility Fasilitas Pabrik	1	**AgriPoint Location** Lokasi AgriPoint	10
Warehouse Facility Fasilitas Gudang	5	**Toko Tani Partner** Rekanan Toko Tani	153
Greenhouse Facility Fasilitas Rumah Kaca	7	**Total Employees** Total Karyawan	111

Company Vision

Visi Perusahaan

To build a sustainable future for agriculture through collaboration and shared growth by creating positive impact for landowners, farmers, ecosystem partners, and communities.

Mewujudkan masa depan pertanian yang berkelanjutan melalui kolaborasi dan pertumbuhan bersama dengan memberikan dampak positif bagi pemilik lahan, petani, mitra dalam ekosistem, dan masyarakat.

Company Mission

Misi Perusahaan

To operate and enable sustainable, high-productivity farms by partnering with landowners, farmers, and ecosystem partners and delivering integrated agricultural solutions that drive productivity, resilience, and shared value creation.

Mengoperasikan dan menguatkan pertanian berkelanjutan berproduktivitas tinggi melalui kemitraan dengan pemilik lahan, petani, dan mitra dalam ekosistem serta menghadirkan solusi pertanian terpadu yang mendorong produktivitas, ketangguhan, dan penciptaan nilai bersama.

Company Principles | Prinsip Perusahaan

Sustainable Agriculture

Pertanian Keberlanjutan

Commitment to implement efficient, environmentally friendly, and long-term viable agricultural practices.

Komitmen untuk menerapkan praktik agrikultur yang efisien, ramah lingkungan, dan berdaya jangka panjang.

Collaboration

Kolaborasi

Strong partnerships with landowners, farmers, business partners, and all stakeholders in the ecosystem to create tangible impact.

Kemitraan yang kuat dengan pemilik lahan, petani, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem untuk menciptakan dampak yang nyata.

Mutual Growth

Pertumbuhan Bersama

Value that ensures all stakeholders and the company grow mutually and strengthen one another.

Nilai yang memastikan semua pemangku kepentingan dan perusahaan tumbuh bersama dan saling menguatkan.

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

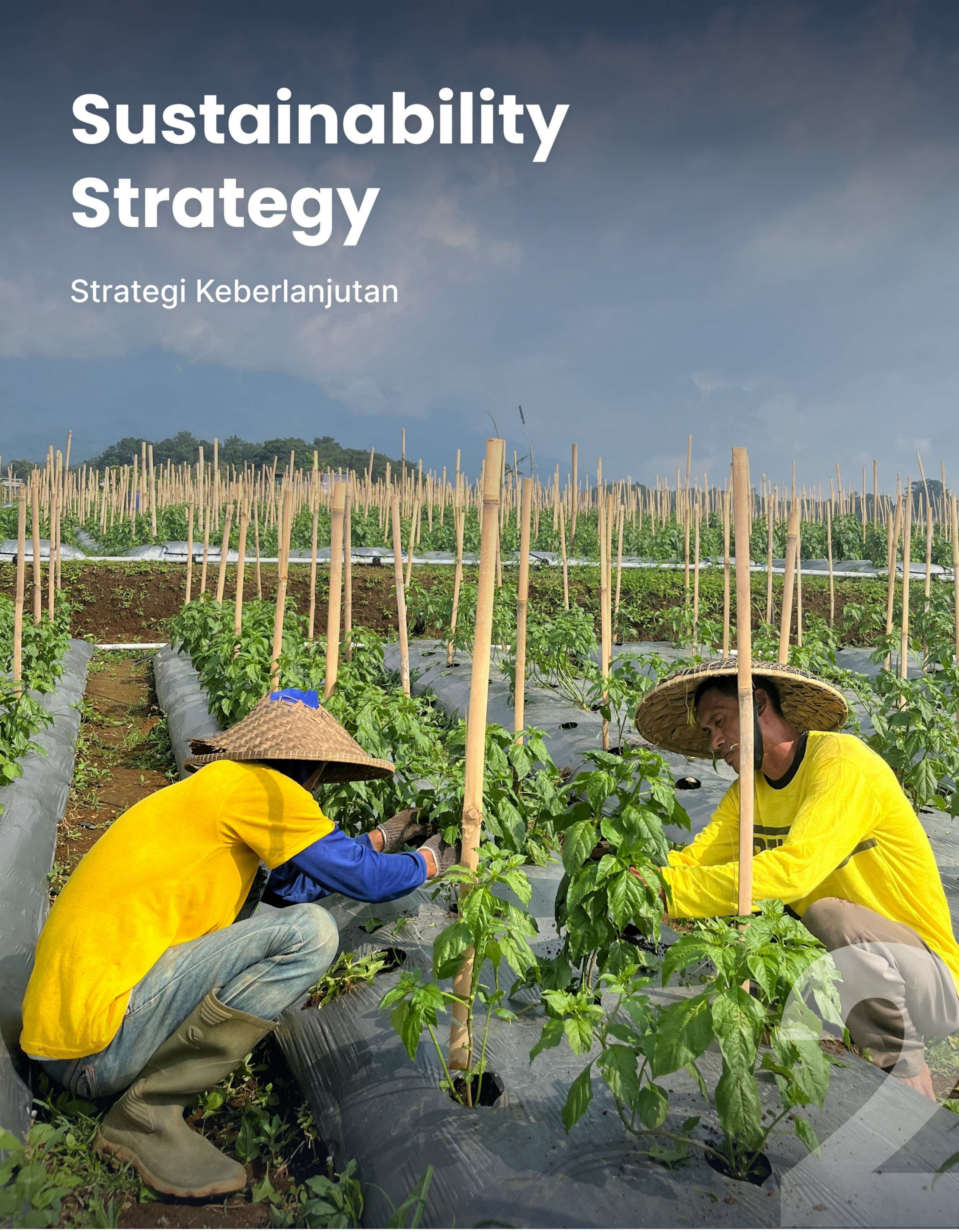



Sustainability Initiatives

Inisiatif Keberlanjutan

Our sustainability journey is rooted in action, building real, measurable impact across our value chain. Through key initiatives, Elevarm continues to lead the shift toward responsible and regenerative farming practices.

Elevarm's commitment is centered on integrating business based on sustainable principles, giving future orientation, and ensuring long-term impact. This commitment is translated into five sustainability pillars that serve as the foundation for Elevarm's initiatives across the value chain.

Perjalanan keberlanjutan Elevarm berakar pada tindakan nyata, menciptakan dampak yang terukur di seluruh rantai nilai. Melalui inisiatif-inisiatif utama, Elevarm terus memimpin pergeseran menuju praktik pertanian yang bertanggung jawab dan regeneratif.

Komitmen Elevarm berfokus pada integrasi bisnis berbasis prinsip keberlanjutan, memberikan arah masa depan, dan memastikan dampak jangka panjang. Komitmen ini diterjemahkan menjadi lima pilar keberlanjutan yang menjadi fondasi bagi seluruh inisiatif Elevarm di seluruh rantai nilai.

Technology Adoption and Farm Management System (VarmOS and FMS)

Adopsi Teknologi dan Sistem Manajemen Pertanian (VarmOS dan FMS)

Utilizing technology to improve productivity, enable streamlined processes from cultivation to post-harvest, and monitor sustainability performance through impact dashboards.

Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan proses yang efisien dari budidaya hingga pasca panen, serta memantau kinerja keberlanjutan melalui dashboard dampak.

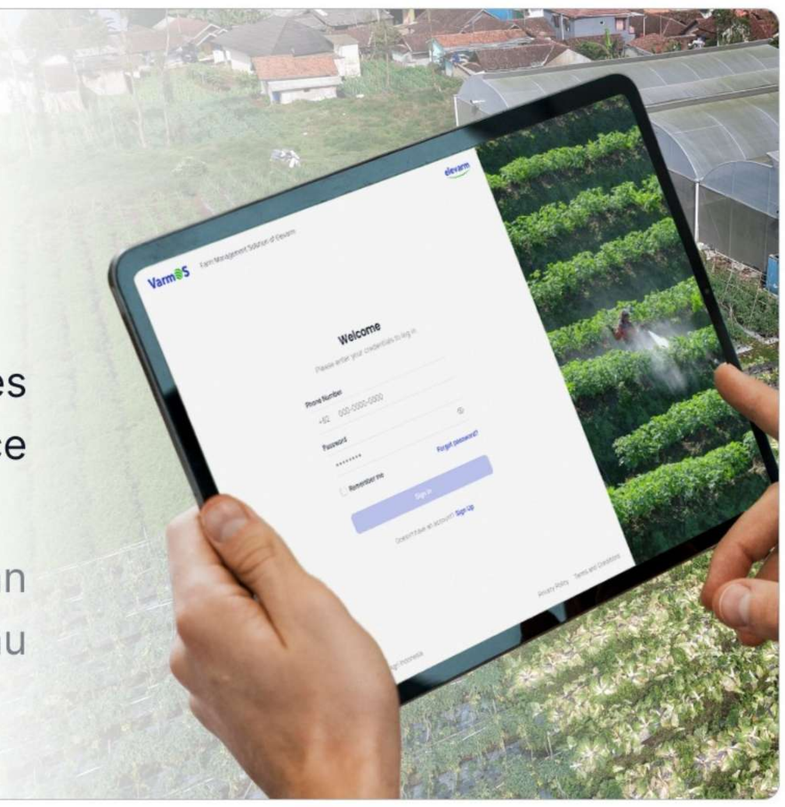

Post-Harvest Empowerment (PasarAgri)

Akses Pasar dan Pemberdayaan Pasca Panen (PasarAgri)

Equipping women and local communities with post-harvest training to strengthen skills in improving crop quality and enabling labor, especially women, to generate additional income and promote inclusive growth.

Membekali perempuan dan komunitas lokal dengan pelatihan pasca panen untuk meningkatkan keterampilan petani dalam memperbaiki kualitas hasil panen, memungkinkan petani memperoleh pendapatan tambahan, serta mendorong pertumbuhan inklusif.



Digital and Knowledge Access (Mitra App)

Akses Digital dan Pengetahuan (Mitra App)

Providing AI-based tools and a digital knowledge hub that delivers agronomic guidance, plant diagnostics, and real-time market price insight, enabling farmers to make timely decisions, strengthen their bargaining position, and enhance farming knowledge within their communities.

Menyediakan alat berbasis AI dan pusat pengetahuan digital yang menghadirkan panduan agronomi, diagnosis tanaman, dan informasi harga pasar secara real-time, sehingga petani dapat membuat keputusan lebih baik, memperkuat posisi tawar, dan meningkatkan pemberdayaan lokal di komunitas mereka.

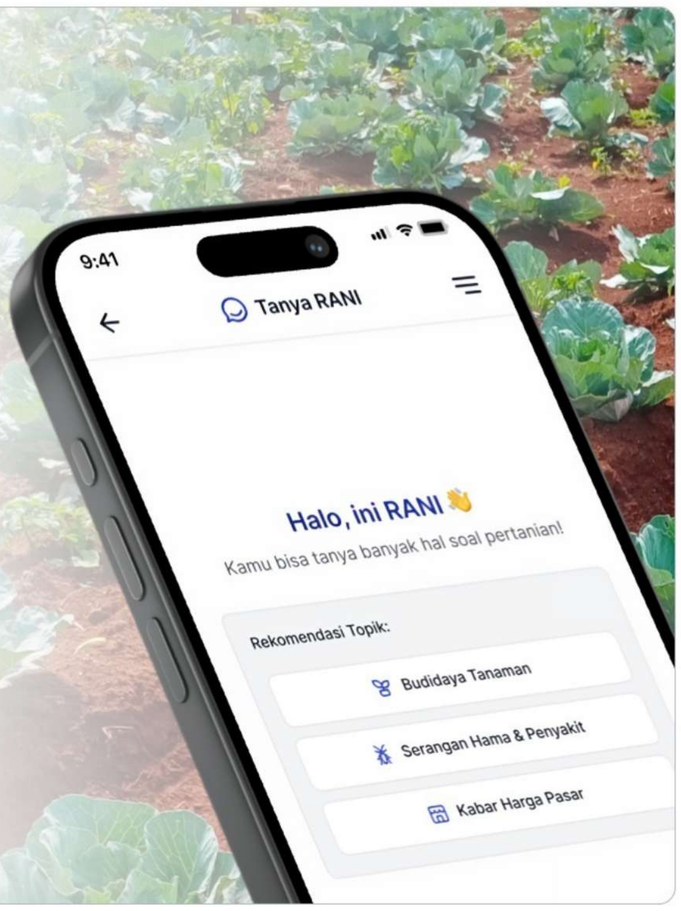

Vermicompost and Organic Products (NextBio)

Vermikompos dan Produk Organik (NextBio)

Promoting soil regeneration and reducing chemical dependency by producing organic, environmentally-friendly inputs from recycled waste, contributing to carbon reduction and sustainable agriculture.

Mendorong regenerasi tanah dan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia melalui produksi input organik ramah lingkungan dari limbah daur ulang, yang berkontribusi pada pengurangan karbon dan pertanian berkelanjutan.



Agroforestry with Integrated Farming and Renewable Energy

Agroforestri dan Pertanian Terpadu dengan Energi Terbarukan

Developing balanced, low-emission farming systems that enhance land productivity through carbon farming and renewable energy integration.

Mengembangkan sistem pertanian seimbang dan rendah emisi yang meningkatkan produktivitas lahan melalui praktik pertanian karbon dan integrasi energi terbarukan.

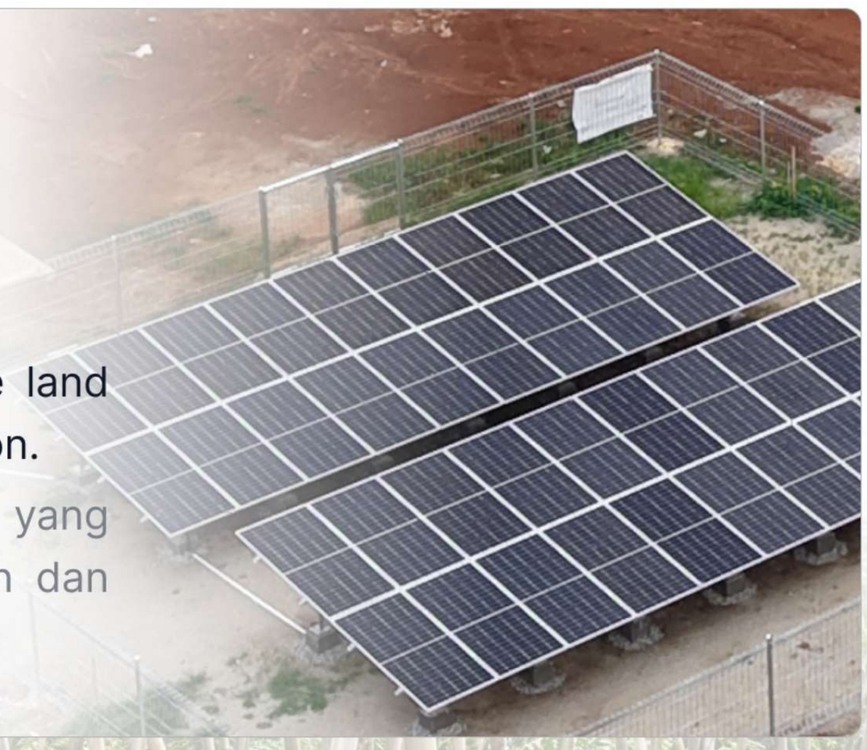

Pillar Pilar	Commitment Komitmen	Key Initiatives Inisiatif utama	Detail Initiatives Rincian inisiatif	SDGs SDGs
Productivity Produktivitas	Drive efficiencies across all operations to increase farm productivity. Mendorong efisiensi untuk meningkatkan produktivitas petani dan ekosistem pertanian.	Farm Management Platform (VarmOS). Platform Manajemen Pertanian (VarmOS).	1. Optimizing farm productivity through data-driven planning, precision agronomy, and operational discipline. 2. Monitoring soil conditions, crop health, and operational performance through digital tools. 3. Predicting input needs, irrigation schedules, and yield outcomes through AI-driven insights. 4. Monitoring key sustainability and impact metrics to drive continuous value chain improvement. 1. Mengoptimalkan produktivitas pertanian melalui perencanaan berbasis data, agronomi presisi, dan disiplin operasional. 2. Memantau kondisi tanah, kesehatan tanaman, dan kinerja operasional menggunakan alat digital. 3. Memprediksi kebutuhan input, jadwal irigasi, dan hasil panen melalui pengetahuan berbasis AI. 4. Memantau metrik keberlanjutan dan dampak utama untuk mendorong peningkatan rantai nilai secara berkelanjutan.	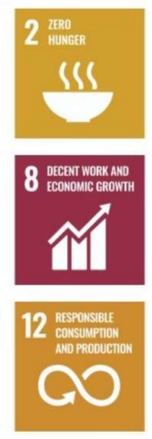
Socio-Economic Welfare Kesejahteraan Sosial-Ekonomi	Focus on better well-being, including income, consumption, and impact for all stakeholders within farming community. Memfokuskan pada kesejahteraan yang lebih baik, termasuk pendapatan, konsumsi, dan dampak terhadap konsumen serta masyarakat sekitar.	Post-Harvest Empowerment (Pasar Agri). Pemberdayaan Pascapanen (Pasar Agri).	1. Strengthening community capabilities through post-harvest training to improve crop quality and reduce losses. 2. Ensuring fair and punctual payment for all farmers, with equal pay for women. 3. Ensuring harvested crops are sold and offering contract pricing schemes to provide stable income for farmers. 4. Providing permission for farmers to take home a portion of their harvested commodities. 1. Memperkuat kapasitas komunitas melalui pelatihan pascapanen untuk meningkatkan kualitas hasil panen dan mengurangi kerugian. 2. Menjamin pembayaran yang adil dan tepat waktu bagi seluruh petani, termasuk kesetaraan upah bagi perempuan. 3. Memastikan hasil panen terjual dan menyediakan skema harga kontrak untuk memberikan kestabilan pendapatan bagi petani. 4. Memberikan izin bagi petani untuk membawa pulang sebagian dari hasil panen mereka.	
Literacy Literasi	Strengthen capacity building in farm management through financial and digital literacy. Memperkuat literasi dan pembangunan kapasitas, baik dalam budidaya, manajemen produk pertanian, literasi keuangan maupun digital.	Digital and Knowledge Access (Mitra App). Akses Digital dan Pengetahuan (Mitra App).	1. Delivering digital learning modules, agronomic guidance, and plant diagnostics. 2. Providing market information to support informed decision-making and strengthen farmers' market positioning. 3. Facilitating access to financial solutions supported by outreach on financing schemes and insurance products, including crop-failure, life, and agricultural insurance. 1. Menyediakan modul pembelajaran digital, panduan agronomi, dan diagnosis tanaman. 2. Memberikan informasi pasar untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan memperkuat posisi tawar petani di pasar. 3. Memfasilitasi akses ke solusi pembiayaan dengan sosialisasi skema pembiayaan dan produk asuransi, termasuk asuransi gagal panen, jiwa, dan pertanian	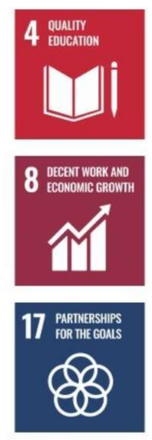

Pillar Pilar	Commitment Komitmen	Key Initiatives Inisiatif utama	Detail Initiatives Rincian inisiatif	SDGs SDGs
Inclusivity Inklusivitas	Open up opportunities for both men and women, old and young, and people with disabilities, to join Elevarm ecosystem. Membuka peluang bagi laki-laki dan perempuan, tua dan muda, serta penyandang disabilitas, untuk bergabung dalam ekosistem Elevarm.	Women and young farmers development program. Program Pengembangan Perempuan dan Petani Muda.	1. Engaging women, youth, and locals in production and training. 2. Empowering youth participation and leadership in modern agricultural competencies. 3. Driving the Taruna Tani program to bridge the gap between land availability and the shortage of young agricultural talent. 1. Melibatkan perempuan, pemuda, dan masyarakat lokal dalam produksi dan pelatihan. 2. Memberdayakan partisipasi dan kepemimpinan pemuda dalam kompetensi pertanian modern. 3. Melaksanakan program Taruna Tani untuk menjembatani kesenjangan antara ketersediaan lahan dan minimnya talenta muda di sektor pertanian.	
Environment Lingkungan	Implement responsible agricultural practices to reducing carbon emission, paying attention to soil, water, and air capabilities. Menerapkan praktik pertanian yang bertanggung jawab untuk mengurangi emisi karbon, dengan memperhatikan kapasitas tanah, air, dan udara.	NextBio, Agroforestry and Renewable Energy Initiatives. Inisiatif NextBio, Agroforestri, dan Energi Terbarukan.	1. Utilizing organic waste through vermicomposting, microbial nutrition, and circular-resource practices. 2. Developing biofertilizers to reduce dependence on synthetic inputs. 3. Reducing carbon emissions through responsible operational practices, installation of solar panels, and carbon farming practices that enhance carbon sequestration through organic input. 4. Initiating agroforestry adoption among farmers by encouraging the planting of long-cycle trees that can serve as future carbon absorbers. 1. Memanfaatkan limbah organik melalui vermikompos, nutrisi mikroba, dan praktik sumber daya sirkular. 2. Mengembangkan pupuk hayati untuk mengurangi ketergantungan pada input sintetis. 3. Mengurangi emisi melalui operasional yang bertanggung jawab, pemasangan panel surya, serta praktik carbon farming yang meningkatkan karbon tanah melalui penggunaan input organik. 4. Mendorong penerapan agroforestri oleh petani dengan menanam tanaman keras sebagai penyerap karbon di masa depan.	





Sustainability Roadmap

Peta Jalan Keberlanjutan

We defined our strategy into 5 pillars that defined our 2030 goals. In line with Elevarm's strengthened sustainability direction, we have updated our Sustainability Roadmap, first established in the 2022 Sustainability Report, to align with our five sustainability pillars: **Productivity, Socio-Economic Welfare, Literacy, Inclusivity, and Environment.**

This renewed roadmap reflects Elevarm's ongoing transformation into a science-, operation-, and technology-driven sustainable farm operator, ensuring that each initiative contributes to our long-term vision of building a resilient, inclusive, and low-carbon agricultural ecosystem.

The updated roadmap outlines short-term priorities (2026–2027) focused on strengthening foundations and partnerships, medium-term objectives (2028–2029) aimed at scaling and integration, and long-term aspirations (2030) to achieve measurable impact and system-wide transformation across our value chain.

Kami merumuskan strategi kami ke dalam lima pilar yang menjadi dasar pencapaian tujuan 2030. Sejalan dengan arah keberlanjutan Elevarm yang diperkuat, kami telah memperbarui Roadmap Keberlanjutan yang pertama kali disusun dalam Laporan Keberlanjutan 2022 agar selaras dengan lima pilar keberlanjutan kami: Produktivitas, Kesejahteraan Sosial-Ekonomi, Literasi, Inklusivitas, dan Lingkungan.

Roadmap terbaru ini mencerminkan transformasi Elevarm yang berkelanjutan menjadi operator pertanian yang berbasis ilmu pengetahuan, operasional, dan teknologi, memastikan setiap inisiatif berkontribusi pada visi jangka panjang kami untuk membangun ekosistem pertanian yang tangguh, inklusif, dan rendah karbon.

Roadmap yang diperbarui ini menjabarkan prioritas jangka pendek (2026–2027) yang fokus pada penguatan fondasi dan kemitraan, tujuan jangka menengah (2028–2029) yang bertujuan untuk perluasan skala dan integrasi inisiatif, serta aspirasi jangka panjang (2030) untuk mencapai dampak terukur dan transformasi menyeluruh di seluruh rantai nilai.

Pillar Pilar	**Short term (2026-2027)** Jangka pendek (2026-2027)	**Mid term (2028-2029)** Jangka menengah (2028-2029)	**Long term (2030)** Jangka panjang (2030)
Productivity Produktivitas	Strengthen land and crop performance through better data ecosystems, improved operational discipline, and scalable precision agriculture practices. Meningkatkan kinerja lahan dan tanaman melalui ekosistem data yang lebih baik, disiplin operasional, dan praktik pertanian presisi yang dapat diperluas.	Scale up precision agricultural practices through advanced AI utilization across all operations. Meningkatkan skala praktik pertanian yang presisi lewat pemanfaatan wawasan AI canggih di seluruh operasional.	Enabling intelligent, automated, and sustainable farm operations as benchmark for overall agriculture in Indonesia. Mewujudkan Operasional Pertanian yang Cerdas, Otomatis, dan Berkelanjutan.

Pillar Pilar	Short term (2026-2027) Jangka pendek (2026-2027)	Mid term (2028-2029) Jangka menengah (2028-2029)	Long term (2030) Jangka panjang (2030)
Socio-Economic Welfare Kesejahteraan Sosial-Ekonomi	Increase economic participation in all operational areas through access to essential resources, services, and fair economic opportunities. Meningkatkan partisipasi ekonomi dengan memperluas akses petani terhadap sumber daya, layanan, dan peluang ekonomi yang adil.	Building more sustainable and resilient farmer livelihoods through enhanced technical capacity and the provision of stable market access. Membangun mata pencaharian petani yang lebih berkelanjutan dan tangguh melalui peningkatan kapasitas teknis serta penyediaan akses pasar yang stabil.	Achieve sustainable and inclusive economic growth through fully integrated value chains, long-term market stability, and improved socioeconomic well-being. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif melalui rantai nilai yang terintegrasi, stabilitas pasar jangka panjang, serta peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi.
Literacy Literasi	Enhance farmers' technology and financial literacy to boost digital adoption and improve informed decision-making. Meningkatkan literasi teknologi dan keuangan petani untuk mendorong adopsi digital serta pengambilan keputusan yang lebih.	Strengthen an integrated digital ecosystem that enables farmers to access knowledge, report issues, and collaboratively solve problems through data-driven community platforms. Memperkuat peran pemuda, perempuan, dan penyandang disabilitas dalam pengambilan keputusan operasional dan kepemimpinan komunitas melalui proyek nyata dan tanggung jawab di Elevarm.	Establish a sustainable digital ecosystem and a consistent good agricultural practice (GAP) culture across all Elevarm communities. Membangun ekosistem digital yang berkelanjutan serta budaya praktik pertanian yang baik secara konsisten di seluruh komunitas Elevarm.
Inclusivity Inklusivitas	Increase youth, women and opportunity for people with disabilities' participation through advanced training in modern agricultural competencies. Meningkatkan partisipasi pemuda, perempuan, serta peluang bagi penyandang disabilitas melalui pelatihan lanjutan dalam kompetensi pertanian modern.	Strengthen the role of youth, women, and people with disabilities in operational decision-making and community leadership through real projects and responsibilities at Elevarm. Memperkuat peran pemuda, perempuan, dan penyandang disabilitas dalam pengambilan keputusan operasional dan kepemimpinan komunitas melalui proyek nyata dan tanggung jawab di Elevarm.	Achieve sustainable and inclusive economic growth through fully integrated value chains, long-term market stability, and improved socioeconomic well-being. Menciptakan ekosistem pertanian inklusif di Elevarm yang memberdayakan semua kelompok untuk berkontribusi secara penuh.
Environment Lingkungan	Implement environmental initiatives by expanding the use of organic products, improving resource efficiency, and strengthening early circular economy practices across operations. Mengimplementasikan inisiatif lingkungan melalui perluasan penggunaan produk organik, peningkatan efisiensi sumber daya, serta penguatan praktik ekonomi sirkular awal di seluruh operasional.	Optimize operations to achieve full readiness for the decarbonization roadmap, strengthen circular systems, and integrate low-emission practices across the value chain. Mengoptimalkan operasional untuk mencapai kesiapan penuh roadmap dekarbonisasi, memperkuat sistem sirkular, dan mengintegrasikan praktik rendah emisi di seluruh rantai nilai.	Establish a fully sustainable and climate-resilient farming ecosystem across all operational areas, enabling long-term environmental stewardship and low-carbon agriculture. Membangun ekosistem pertanian yang sepenuhnya berkelanjutan dan tangguh terhadap iklim di seluruh area operasional, sehingga mendorong pengelolaan lingkungan jangka panjang dan pertanian rendah karbon.

Our Material Topic

Topik Material Kami

As part of this year's sustainability journey, we have also revisited and refined our ESG material topics to ensure stronger alignment with Elevarm's sustainability pillars and evolving business priorities. The updated material topics reflect the areas where Elevarm, as a farm operator, can create the most meaningful impact for our stakeholders and the agricultural ecosystem.

Our approach to prioritizing these material topics is guided by a comprehensive materiality assessment, reflecting Elevarm's sustainability pillars and business strategies. Each topic is addressed through specific initiatives and programs, ensuring that our actions and disclosures are linked to relevant sustainability priorities and create meaningful impact for stakeholders. Through this approach, we ensure that our strategy, actions, and disclosures remain relevant, transparent, and responsive to stakeholder expectations.

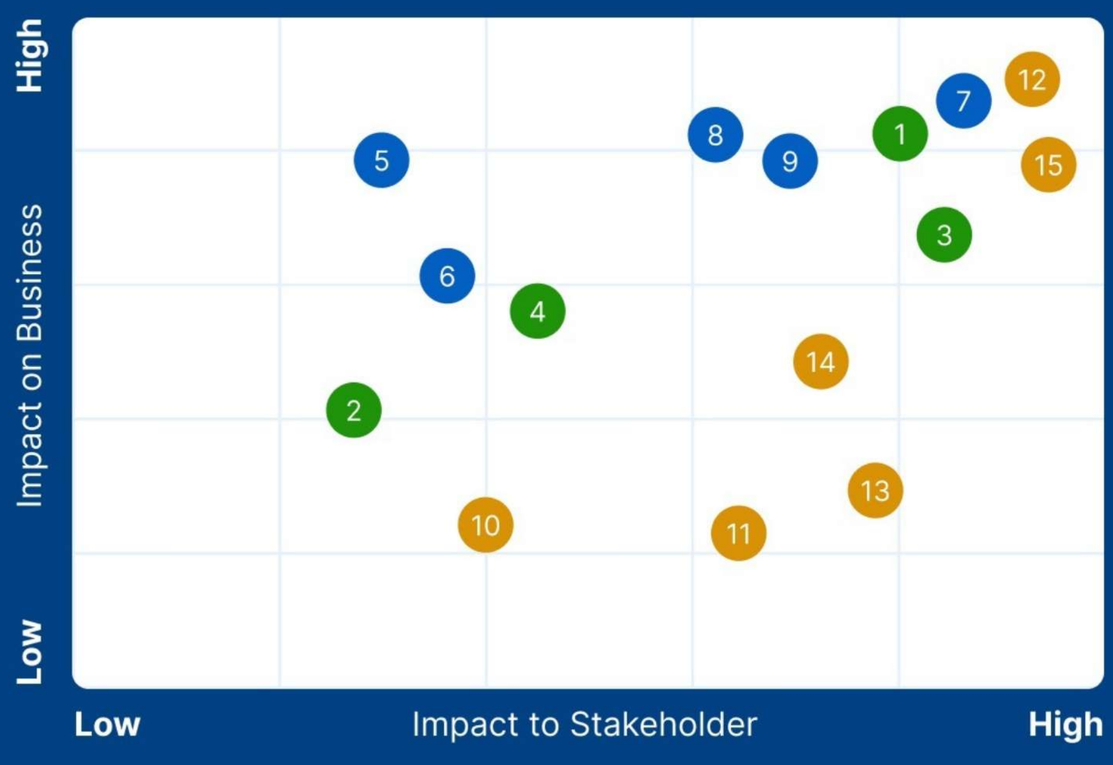

Priorities reflect the importance of each topic to stakeholders and its impact on Elevarm's business, based on a comprehensive materiality assessment including stakeholder input. A higher score indicates a topic that is both highly significant to stakeholders and critical for the company's sustainability performance.

Prioritas mencerminkan pentingnya setiap topik bagi pemangku kepentingan serta dampaknya terhadap bisnis Elevarm, berdasarkan penilaian materialitas yang komprehensif yang mencakup masukan pemangku kepentingan. Skor yang lebih tinggi menunjukkan topik yang sangat signifikan bagi pemangku kepentingan sekaligus kritis bagi kinerja keberlanjutan perusahaan.

Sebagai bagian dari perjalanan keberlanjutan tahun ini, kami juga telah meninjau kembali dan menyempurnakan topik material ESG untuk memastikan keselarasan yang lebih kuat dengan pilar keberlanjutan Elevarm dan prioritas bisnis yang terus berkembang. Topik material yang diperbarui mencerminkan area di mana Elevarm, sebagai operator pertanian, dapat menciptakan dampak paling berarti bagi para pemangku kepentingan dan ekosistem pertanian.

Pendekatan kami dalam memprioritaskan topik-topik material ini dipandu oleh penilaian materialitas komprehensif, yang mencerminkan pilar keberlanjutan dan strategi bisnis Elevarm. Setiap topik ditangani melalui inisiatif dan program spesifik, sehingga tindakan dan pengungkapan kami selaras dengan prioritas keberlanjutan yang relevan dan menciptakan dampak nyata bagi pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa strategi, tindakan, dan pengungkapan kami tetap relevan, transparan, dan responsif terhadap harapan pemangku kepentingan.

Environment | Lingkungan

1. Emission reduction & climate impact mitigation.
   Pengurangan emisi dan mitigasi dampak perubahan iklim.
2. Resource efficiency (Energy & Water use).
   Efisiensi sumber daya (Penggunaan Energi & Air).
3. Waste management & nutrient cycling.
   Pengolahan limbah dan siklus nutrisi.
4. Sustainable product.
   Produk berkelanjutan.

Social | Sosial

5. Ethical labour practices (Forced labor, child labor, diversity, equity, inclusion).
   Praktik ketenagakerjaan yang beretika (Tenaga kerja paksa, pekerja anak, keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.
6. Knowledge development for farmers.
   Pengembangan pengetahuan untuk petani.
7. Community development.
   Pengembangan masyarakat.
8. Employee health, safety, and well-being.
   Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.
9. Stakeholder engagement and farmer partnership.
   Keterlibatan pemangku kepentingan dan kemitraan petani.

Governance | Tata Kelola

10. Business ethics and compliance standards.
    Etika bisnis dan standar kepatuhan.
11. Data privacy and security.
    Perlindungan dan keamanan data.
12. Anti-corruption.
    Pencegahan korupsi.
13. Risk management.
    Manajemen risiko.
14. Financial growth.
    Pertumbuhan finansial.
15. Improving sustainability value chain.
    Penguatan rantai nilai berkelanjutan.

2025

Sustainability Highlight

Sorotan Keberlanjutan 2025



Throughout 2025, we advanced our sustainability journey through five strategic pillars. Here's a snapshot of the year's key achievements.

Sepanjang 2025, kami mendorong perjalanan keberlanjutan melalui lima pilar strategis. Berikut cuplikan pencapaian utama sepanjang tahun.

1,200+ tons

Total harvest exceeded 1,200 tons, with an average yield increase of 12.2% across multiple commodities.

Total panen melebihi 1.200 ton, dengan peningkatan rata-rata 12,2% di berbagai komoditas.

1,000+ hectares

Total land area increased, boosting production capacity.

Total ukuran lahan meningkat dan mendukung kapasitas produksi.

IDR 1.5–2 million per month

Farmers' net income increased by IDR 1.5–2 million per month.

Pendapatan bersih petani meningkat menjadi Rp1,5–2 juta per bulan.

15.9%

Average income growth per crop cycle reached 15.9%.

Pertumbuhan pendapatan rata-rata meningkat 15,9%.

120%

Average labor growth per farm increased by 120%.

Jumlah pekerja rata-rata per petani meningkat 120%.

100%

All farmers received training in good agricultural practices.

Semua petani menerima pelatihan tentang praktik pertanian yang baik.

10

A total of training and knowledge-sharing sessions were conducted monthly

Sebanyak 10 sesi pelatihan dan berbagi pengetahuan diadakan setiap bulan.

175

A total of 175 women farmers now lead their respective farmer groups.

Sebanyak 175 petani mitra perempuan kini memimpin kelompok tani mereka.

12.86%

Young farmers under the age of 35 accounted for 12.86%.

12,86% adalah petani muda atau yang berusia di bawah 35 tahun.

45.05 tCO2e.

Total operational emissions amounted to 45.05 tCO_2e.

Emisi yang dihasilkan dari operasional perusahaan sebesar 45,05 tCO2e.

1,400 tCO2e

A total of 1,400 tCO2e was absorbed through vermicompost application.

Sebanyak 1.400 tCO2e berhasil diserap melalui penerapan vermikompos.

979.6 tons

A total of 979.6 tons of organic waste were processed into compost.

Sebanyak 979,6 ton limbah organik diolah menjadi kompos.

18.2 kWp

Total installed solar power capacity reached 18.2 kWp at Agroforestry Gununghejo.

18,2 kWp tenaga surya terpasang di Agroforestri Gununghejo.



Stakeholders Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

We are committed to engaging our stakeholders in a meaningful, continuous, and transparent manner to ensure that ESG risks and opportunities are well understood and effectively managed across our operations. We identify stakeholders who have a direct or significant influence on our business and use this mapping as a guide to maintain active engagement and accountability.

Elevarm also strengthens farm partnerships with local farmers and communities to build mutual trust and shared value. Through these partnerships, we collaborate directly in managing and improving farm operations, promoting sustainable practices, enhancing productivity, and ensuring consistent quality and supply across our value chain.

Kami berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan secara bermakna, berkelanjutan, dan transparan untuk memastikan bahwa risiko dan peluang ESG dipahami dengan baik dan dikelola secara efektif di seluruh operasi kami. Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung atau signifikan terhadap bisnis kami dan menggunakan pemetaan ini sebagai panduan untuk menjaga keterlibatan aktif dan akuntabilitas.

Elevarm juga memperkuat kemitraan pertanian dengan petani dan komunitas lokal untuk membangun kepercayaan bersama dan nilai yang saling menguntungkan. Melalui kemitraan ini, kami berkolaborasi langsung dalam pengelolaan dan peningkatan operasional pertanian, mendorong praktik berkelanjutan, meningkatkan produktivitas, serta memastikan kualitas dan pasokan yang konsisten di seluruh rantai nilai kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	**Topics Raised** Topik yang Diangkat	**Method of Engagement** Metode Keterlibatan	**Engagement Frequency** Frekuensi keterlibatan
Employees Karyawan	1. Company updates. 2. Compensation & benefits. 3. Operational workflow & safety. 4. Career development. 5. Technology adoption. 1. Update Perusahaan. 2. Kompensasi & tunjangan. 3. Alur kerja & keselamatan operasional. 4. Pengembangan karier. 5. Adopsi teknologi.	1. Internal communications. 2. Leadership briefing & performance review. 3. One-on-one engagement. 1. Komunikasi internal. 2. Briefing kepemimpinan & tinjauan kinerja. 3. Pertemuan pribadi.	On going basis. Terus menerus.
Farmers Petani	1. Crop planning & budgeting. 2. Crop care & GAP. 3. Harvest method & quality 4. Market linkages. 5. Access to financing. 6. Knowledge support via Mitra App. 1. Perencanaan & penganggaran tanaman. 2. Perawatan tanaman & GAP (Good Agricultural Practices). 3. Metode & kualitas panen. 4. Konektivitas pasar. 5. Akses pembiayaan. 6. Dukungan teknologi melalui Elevarm App.	1. Socialization / onboarding. 2. Training & capacity building. 3. On-farm advisory. 4. Elevarm App notifications & support. 5. Community sessions. 1. Sosialisasi / onboarding. 2. Pelatihan & pengembangan kapasitas. 3. Pendampingan langsung di lahan. 4. Notifikasi & dukungan melalui Elevarm App. 5. Pertemuan petani.	On going basis. Terus menerus.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Topics Raised Topik yang Diangkat	Method of Engagement Metode Keterlibatan	Engagement Frequency Frekuensi keterlibatan
Business Partners (Off-takers, Traders, Suppliers, Financial Institutions) Mitra Bisnis (Off-taker, Pedagang, Pemasok, Lembaga Keuangan)	1. Harvest stock management. 2. Pricing & payment terms. 3. Quality specifications. 4. Financing collaboration opportunities. 1. Manajemen stok hasil panen. 2. Harga & ketentuan pembayaran. 3. Spesifikasi kualitas. 4. Peluang kolaborasi pembiayaan.	1. One-on-one engagement. 2. Business review meetings. 3. Supply & logistics coordination. 1. Pertemuan pribadi. 2. Rapat tinjauan bisnis. 3. Koordinasi pasokan & logistik.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Partners/Land Owners Mitra/Pemilik Lahan	1. Business performance. 2. Impact performance. 3. Land productivity & operational updates. 4. Collaboration opportunities. 1. Kinerja bisnis. 2. Kinerja dampak. 3. Produktivitas lahan & pembaruan operasional. 4. Peluang kolaborasi.	1. One-on-one engagement. 2. Performance review meeting. 3. Site visit & land-use coordination. 1. Pertemuan pribadi. 2. Rapat tinjauan kinerja. 3. Kunjungan lokasi & koordinasi penggunaan lahan.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Public Sectors/ Government Institutions Sektor Publik/Pemerintah	1. Agriculture sector updates. 2. Partnership opportunities. 3. Regulatory compliance. 1. Update sektor pertanian. 2. Peluang kemitraan. 3. Kepatuhan regulasi.	1. Program collaboration meetings. 1. Rapat kolaborasi program.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Investors Penanam Modal	1. Operational & financial performance. 2. Sustainability & impact progress. 3. Business opportunities. 1. Kinerja operasional & keuangan. 2. Kemajuan keberlanjutan & dampak. 3. Peluang bisnis.	1. Business performance meeting. 2. Reporting sessions. 3. Field visits. 1. Rapat kinerja bisnis. 2. Sesi pelaporan. 3. Kunjungan lapangan.	Once a month. Sebulan sekali.



Governance, Business Ethics, and Compliance Standard

Tata Kelola, Etika Bisnis, dan Standar Kepatuhan



Governance, Business Ethics, and Compliance Standard

Tata Kelola, Etika Bisnis, dan Standar Kepatuhan

At Elevarm, strong governance and ethical business conduct guide how we operate and create long-term value. We uphold integrity, accountability, and transparency by continuously strengthening our governance framework and ensuring alignment with ESG principles.

Our Business Ethics and Compliance Standard, supported by clear SOPs and a comprehensive Code of Conduct, sets expectations on ethical behavior, anti-corruption, anti-bribery, and conflict of interest. These standards are introduced during onboarding and reinforced through internal monitoring. Any non-compliance is addressed through firm disciplinary actions.

To ensure accountability, Elevarm conducts regular internal reviews and audits while extending the same governance expectations to partners and suppliers across our value chain.Through these efforts, we cultivate a culture of integrity and responsible business practices that supports transparent, compliant, and sustainable growth.

Di Elevarm, tata kelola yang kuat dan praktik bisnis yang etis menjadi dasar dalam menjalankan operasi dan menciptakan nilai jangka panjang. Kami menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, dan transparansi dengan terus memperkuat kerangka tata kelola serta memastikan keselarasan dengan prinsip ESG.

Standar Etika dan Kepatuhan Bisnis Elevarm, yang didukung oleh SOP yang jelas dan Kode Etik yang komprehensif, menetapkan ekspektasi terkait perilaku etis, antikorupsi, antisuap, dan penanganan konflik kepentingan. Standar ini diperkenalkan sejak proses onboarding dan diperkuat melalui pemantauan internal. Setiap bentuk ketidakpatuhan ditindak melalui langkah disipliner yang tegas.

Untuk menjaga akuntabilitas, Elevarm melakukan tinjauan dan audit internal secara rutin, serta menerapkan standar tata kelola yang sama kepada mitra dan pemasok di seluruh rantai nilai. Melalui upaya ini, kami membangun budaya integritas dan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna memastikan operasi yang transparan, patuh, dan berkelanjutan.

Governance Highlights | Sorotan Tata Kelola

Code of Ethics Implemented

Penerapan Kode Etik

Across all employees and operations, ensuring responsible and ethical conduct throughout the organization.

Oleh seluruh karyawan dan operasional untuk memastikan perilaku yang bertanggung jawab dan etis di seluruh kegiatan usaha.

Capacity Building and Employee Awareness Programs

Program Meningkatkan Kapasitas dan Kesadaran Karyawan

Focused on anti-corruption, data security, and risk management to reinforce a strong governance culture.

Berfokus pada antikorupsi, keamanan data, dan manajemen risiko untuk memperkuat budaya tata kelola yang kuat.

Internal SOP and Policy Enforcement

Penerapan SOP dan Kebijakan Internal

To ensure consistent compliance practices, including standardized employee benefit policies such as FlexBen eligibility, insurance coverage and clear entitlements for maternity, marriage, and annual leave across employment types.

Untuk memastikan praktik kepatuhan yang konsisten, termasuk standarisasi kebijakan manfaat karyawan seperti kelayakan FlexBen, cakupan asuransi, serta hak cuti melahirkan, menikah, dan cuti tahunan untuk seluruh jenis karyawan.

Sustainability Board Structure

Struktur Dewan Keberlanjutan



The sustainability governance structure at Elevarm is designed to ensure strong leadership oversight and seamless integration of ESG priorities into the company's strategic direction. Positioned under the Chief Executive Officer, sustainability responsibilities are embedded within core business functions, reflecting the company's commitment to making sustainability a central pillar of organizational decision-making. This structure reinforces accountability at the leadership level and aligns long-term business performance with responsible and ethical practices.

Struktur tata kelola keberlanjutan di Elevarm dirancang untuk memastikan pengawasan yang kuat dari jajaran kepemimpinan serta integrasi yang menyeluruh antara prioritas ESG dan arah strategis perusahaan. Dengan posisi keberlanjutan berada langsung di bawah Chief Executive Officer, Elevarm menegaskan komitmennya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan. Struktur ini memperkuat akuntabilitas di tingkat manajemen puncak dan memastikan bahwa kinerja jangka panjang selaras dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

Each executive role Chief Agriculture Officer, Chief Technology Officer, and Chief Product Officer plays a critical function in operationalizing sustainability across their respective domains. By integrating environmental, social, and governance considerations into agriculture operations, technological development, and product innovation, Elevarm ensures that ESG principles guide daily operations and future planning. The Impact Team, positioned directly under the Chief Product Officer, further enables continuous tactical and strategic alignment, ensuring sustainability performance is closely monitored. This cross-functional approach strengthens consistency and coherence in the implementation of sustainability initiatives.

Impact and Sustainability Team serves as the dedicated unit responsible for driving the development, execution, and monitoring of sustainability programs. The team coordinates impact measurement, ESG reporting, and stakeholder engagement while also ensuring that ESG practices are embedded into daily operations for continuous improvement. Through this structure, Elevarm maintains an effective governance system that supports robust sustainability performance and enhances resilience across the value chain.

Setiap peran eksekutif Chief Agriculture Officer, Chief Technology Officer, dan Chief Product Officer memiliki tanggung jawab penting dalam mengoperasikan keberlanjutan di fungsi masing-masing. Melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasi pertanian, pengembangan teknologi, serta inovasi produk, Elevarm memastikan bahwa prinsip ESG memandu kegiatan sehari-hari maupun perencanaan masa depan. Impact Team, yang berada langsung di bawah Chief Product Officer, semakin memperkuat keselarasan taktis dan strategis secara berkelanjutan, memastikan kinerja keberlanjutan dipantau dengan cermat. Pendekatan lintas fungsi ini meningkatkan konsistensi dan keharmonisan dalam penerapan inisiatif keberlanjutan.

Unit Impact and Sustainability Team berperan sebagai tim khusus yang mendorong penyusunan, pelaksanaan, serta pemantauan program keberlanjutan. Tim ini mengoordinasikan pengukuran dampak, pelaporan ESG, dan keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan praktik ESG tertanam dalam operasi sehari-hari untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. Melalui struktur tata kelola ini, Elevarm mampu mempertahankan kinerja keberlanjutan yang kuat dan meningkatkan ketahanan perusahaan di seluruh rantai nilai.

Risk Management

Manajemen Risiko

Elevarm implements an integrated risk management framework to identify, assess, and mitigate potential risks that may affect business continuity and stakeholder trust. This system is applied across all company functions through regular monitoring, risk performance evaluations, and cross-functional coordination to ensure a fast and effective response to both operational and strategic challenges. To strengthen the framework, Elevarm has established several key commitments that guide risk management across all operational activities:

Elevarm menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sistem ini diterapkan di seluruh fungsi perusahaan melalui pemantauan rutin, evaluasi kinerja risiko, dan koordinasi lintas tim untuk memastikan respons yang cepat terhadap tantangan operasional maupun strategis. Untuk memperkuat penerapannya, Elevarm menetapkan sejumlah komitmen utama dalam manajemen risiko yang menjadi dasar pengelolaan risiko di setiap operasional perusahaan:

Integrated Governance and Oversight Relating to Risk

Tata Kelola Terintegrasi dan Pengawasan Terkait Risiko

Ensuring that risk management is embedded within corporate governance through regular oversight, cross-functional risk reporting, and data-driven decision-making.

Memastikan manajemen risiko terintegrasi dalam tata kelola perusahaan melalui pengawasan berkala, pelaporan risiko lintas fungsi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Operational Risk and Safety Control

Pengendalian Risiko dan Keselamatan Operasional

Maintaining strong operational risk controls through standardized SOPs, regular field visits, and continuous monitoring of farming processes to ensure quality, worker safety, and smooth supply chain operations.

Kami menjaga kontrol risiko operasional melalui SOP yang distandarisasi, kunjungan lapangan rutin, dan pemantauan proses budidaya untuk memastikan kualitas, keselamatan kerja, dan kelancaran rantai pasok.

Data Security and Cyber Risk Mitigation

Keamanan Data dan Mitigasi Risiko Siber

Safeguarding data through robust digital security protocols, system access controls, and continuous monitoring to prevent cyber threats.

Elevarm menjaga keamanan data melalui protokol keamanan digital, kontrol akses sistem, serta pemantauan rutin untuk mencegah ancaman siber.

Anti-fraud and Corruption Prevention

Pencegahan Kecurangan dan Korupsi

Implementing farmer verification processes, background checks, and transaction monitoring to minimize fraud risks within operational activities and financing programs.

Elevarm menerapkan proses verifikasi petani, pengecekan rekam jejak, serta pengawasan transaksi untuk meminimalkan risiko fraud dalam operasional maupun program pembiayaan.

Environmental and Climate Risk Integration

Integrasi Risiko Lingkungan dan Iklim

Integrating environmental and climate-related risks into planning through weather monitoring, appropriate crop variety selection, and the adoption of regenerative agricultural practices. This approach enhances operational resilience and supports long-term sustainability for farmers and the broader agricultural ecosystem.

Risiko lingkungan dan perubahan iklim diintegrasikan ke dalam perencanaan melalui pemantauan kondisi cuaca, pemilihan varietas yang tepat, serta penerapan praktik pertanian regeneratif. Pendekatan ini mendukung ketahanan operasional sekaligus meningkatkan keberlanjutan jangka panjang bagi petani dan ekosistem pertanian.

Risk Mitigation Through Strategic Partnership

Mitigasi Risiko Melalui Kemitraan Strategis

Elevarm strengthens risk resilience through external partnerships that provide crop-failure insurance (ACA), life protection for farmers (Kitabisa), parametric weather insurance (Blue Marble), and creditworthiness screening via CBI (Credit Bureau Indonesia). These collaborations reduce operational, financial, and climate-related risks across the value chain.

Elevarm memperkuat ketahanan risiko melalui kemitraan eksternal yang menyediakan asuransi gagal panen (ACA), perlindungan jiwa petani (Kitabisa), asuransi parametrik cuaca (Blue Marble), serta pemeriksaan kelayakan kredit melalui CBI. Kolaborasi ini mengurangi risiko operasional, finansial, dan iklim di seluruh rantai nilai.

Anti Corruption

Anti Korupsi

Elevarm upholds integrity, transparency, and ethical conduct as the foundation of all business operations and partnerships. Our commitment to partner integrity is embedded within cooperation agreements (PKS) and internal company regulations, ensuring that anti-corruption principles and responsible practices are applied consistently across our organization and external collaborations.

Elevarm menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan perilaku etis sebagai fondasi utama dalam seluruh operasional bisnis dan kerja sama dengan mitra. Komitmen terhadap integritas kemitraan ini diimplementasikan melalui perjanjian kerja sama (PKS) dan peraturan perusahaan, memastikan prinsip anti-korupsi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab diterapkan secara konsisten baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Employee Awareness and Accountability

Kesadaran dan Akuntabilitas Karyawan

We continue to strengthen awareness and accountability across our employees through regular reminders on the importance of discipline and adherence to company policies. Although formal ethics and compliance training relating anti-corruption sessions have not yet been conducted, we consistently reinforce key messages related to responsible behavior, integrity, and our reward-and-punishment system to ensure alignment across the organization.

Kami terus meningkatkan kesadaran dan akuntabilitas di seluruh karyawan melalui pengingat rutin mengenai pentingnya disiplin dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Meskipun pelatihan formal terkait etika dan kepatuhan mengenai anti-korupsi, belum dilaksanakan, kami secara konsisten menekankan pesan kunci mengenai perilaku yang bertanggung jawab, integritas, serta penerapan sistem *reward and punishment* untuk memastikan keselarasan di seluruh organisasi.

Whistleblowing
Pelaporan Pelanggaran

Hotline: +62 813-1935-3577 / wbs@elevarm.com

Elevarm maintains a transparent and secure whistleblowing system that allows employees, partners, and stakeholders to confidentially report any suspected misconduct or unethical behavior, including fraud, bribery, corruption, conflicts of interest, or violations of the company's Code of Ethics. Reports may be submitted through internal channels such as direct supervisors, or the Internal Audit team or via the dedicated whistleblowing hotline **+62 813-1935-3577** and email **wbs@elevarm.com**, ensuring every case is handled with integrity, confidentiality, and fairness across the organization and partner network.

Elevarm menyediakan sistem whistleblowing yang transparan dan aman yang memungkinkan karyawan, mitra, dan para pemangku kepentingan untuk melaporkan secara rahasia setiap dugaan pelanggaran atau perilaku tidak etis, termasuk kecurangan, suap, korupsi, konflik kepentingan, atau pelanggaran terhadap Kode Etik perusahaan. Laporan dapat disampaikan melalui saluran internal seperti atasan langsung, atau tim Audit Internal, maupun melalui whistleblowing hotline khusus di +62 813-1935-3577 dan email wbs@elevarm.com, memastikan setiap kasus ditangani dengan integritas, kerahasiaan, dan keadilan di seluruh organisasi dan jaringan mitra.

2025 Case
Kasus 2025

One internal fraud-related case was reported and resolved through Elevarm's internal review mechanism. Corrective measures were implemented to ensure accountability and prevent recurrence.

Satu kasus internal terkait kecurangan dilaporkan dan diselesaikan melalui mekanisme peninjauan internal Elevarm. Tindakan korektif telah diterapkan untuk memastikan akuntabilitas dan mencegah terulangnya kejadian serupa.

Data Privacy and Security

Privasi dan Keamanan Data

Elevarm is fully committed to protecting the privacy and security of all user and farmer data. In line with the Personal Data Protection Law (UU PDP) of Indonesia, we ensure that every data collection, processing, and storage activity complies with national standards and international best practices for privacy management.

We apply a data minimization principle, ensuring that only relevant and necessary personal information is collected for specific operational purposes. Access to user data is strictly limited to authorized personnel, and no data is shared internally or externally beyond those directly involved in the related process.

Elevarm berkomitmen penuh untuk melindungi privasi dan keamanan seluruh data pengguna dan petani. Sejalan dengan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia, kami memastikan bahwa setiap kegiatan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data mematuhi standar nasional serta praktik terbaik internasional dalam pengelolaan privasi.

Kami menerapkan prinsip data minimization, memastikan bahwa hanya informasi pribadi yang relevan dan diperlukan saja yang dikumpulkan untuk tujuan operasional tertentu. Akses terhadap data pengguna dibatasi secara ketat hanya untuk personel yang berwenang, dan tidak ada data yang dibagikan secara internal maupun eksternal selain kepada pihak yang secara langsung terlibat dalam proses terkait.

Our Key Commitments

Komitmen Utama Kami

Compliance with UU PDP

Kepatuhan Terhadap UU PDP

Aligning all policies and data processes with Indonesia's Personal Data Protection Law.

Menyelaraskan semua kebijakan dan proses data dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Indonesia.

Limited Data Access

Akses Data Terbatas

User and farmer data are only accessible to designated team members whose roles require it.

Data pengguna dan petani hanya dapat diakses oleh anggota tim yang ditunjuk berdasarkan peran yang membutuhkannya.

Secure Data Storage

Penyimpanan Data yang Aman

Partnering with credible local cloud providers to ensure safe and encrypted data storage.

Bermitra dengan penyedia cloud lokal yang terpercaya untuk memastikan penyimpanan data yang aman dan terenkripsi.

Data Retention and Deletion

Retensi dan Penghapusan Data

Securely deleting user data once operational purposes are fulfilled or upon request.

Menghapus data pengguna secara aman setelah tujuan operasional terpenuhi atau atas permintaan.

Continuous Monitoring

Pemantauan Berkelanjutan

Implementing risk-based assessments and bug bounty initiatives to identify potential data vulnerabilities.

Menerapkan penilaian risiko dan inisiatif *bug bounty* untuk mengidentifikasi potensi kerentanan data.

Through these practices, Elevarm continues to strengthen user trust, ensure compliance, and uphold transparency in all aspects of data management.

Melalui praktik-praktik ini, Elevarm terus memperkuat kepercayaan pengguna, memastikan kepatuhan, dan menjaga transparansi di semua aspek pengelolaan data.

2025 Case

Kasus 2025

Number of cases on breach of customer privacy: **0 Case**

Jumlah kasus pelanggaran privasi pelanggan: **0 kasus**

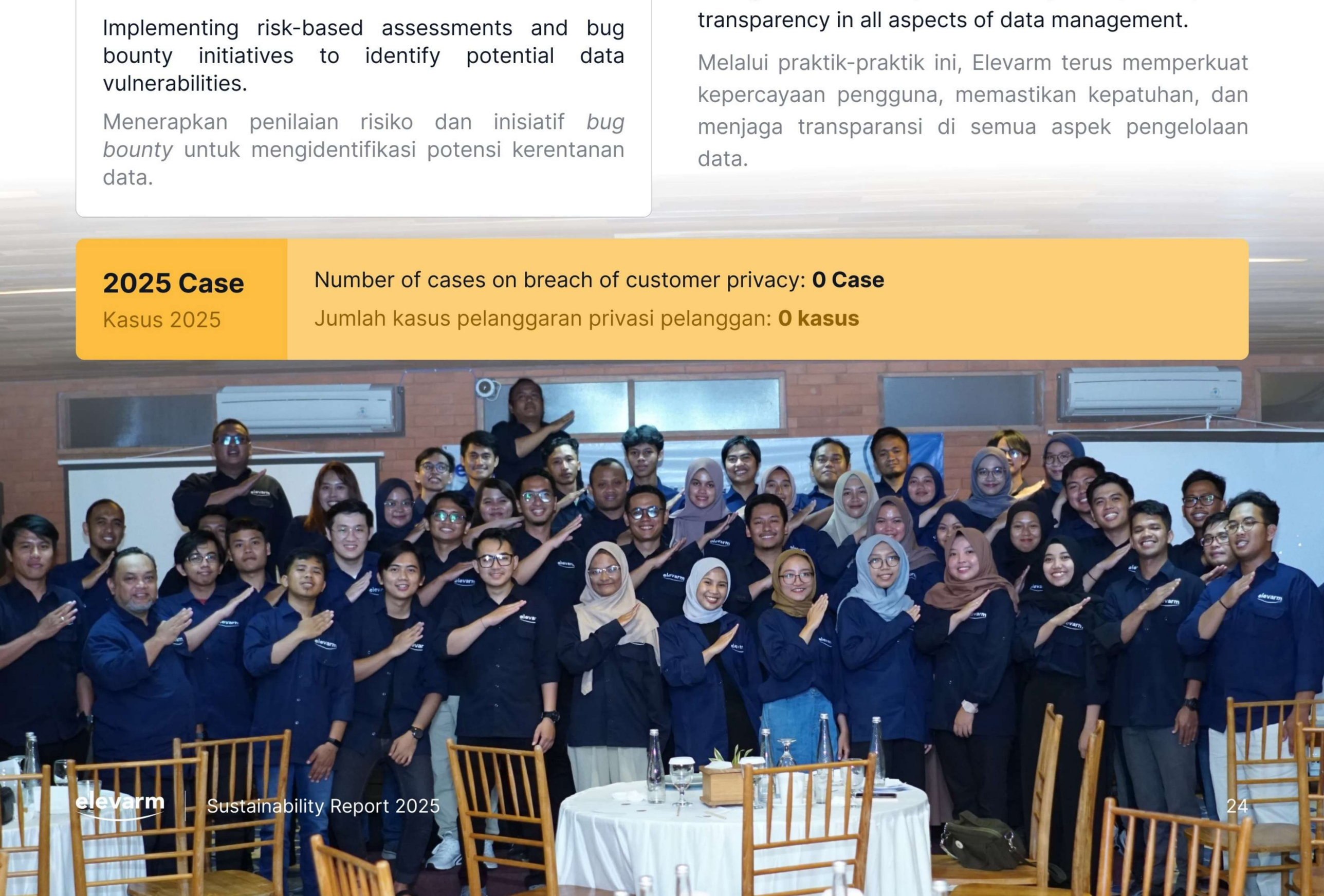

Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan

Realizing Sustainable Agriculture in Indonesia

Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia

We believe that true business growth must go hand in hand with sustainability. Our approach not only enhances agricultural productivity but also strengthens farmers' welfare and overall farming communities, promotes literacy, ensures inclusivity, and preserves environmental sustainability. These five pillars of sustainability form the foundation of every step we take to build a more empowered, equitable, and environmentally friendly agricultural ecosystem.

Kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis sejatinya harus selaras dengan keberlanjutan. Pendekatan kami tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga memperkuat kesejahteraan petani, mendorong literasi, memastikan inklusivitas, dan menjaga kelestarian lingkungan. Kelima pilar keberlanjutan ini menjadi fondasi dalam setiap langkah kami untuk membangun ekosistem pertanian yang lebih berdaya, adil, dan ramah lingkungan.

Elevarm Sustainable Pillar

Pilar Keberlanjutan Elevarm

Productivity
Produktivitas

Socio-Economic Welfare
Kesejahteraan Sosial-Ekonomi

Literacy
Literasi

Inclusivity
Inklusivitas

Environment
Lingkungan



Sustainability Value Chain Through Driving Productivity

Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia

We manage land through an integrated approach that connects excellent operations, technology, and market access to enhance productivity and sustainability. This system supports farmers through improved practices, financial inclusion, and access to environmentally friendly inputs.

Kami mengelola lahan melalui pendekatan terpadu yang menghubungkan pembiayaan, teknologi, dan akses pasar untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan. Petani mendukung sistem ini melalui praktik budidaya yang lebih baik, inklusi keuangan, serta akses terhadap input ramah lingkungan.

Improving Yield and Productivity

Peningkatan Hasil dan Produktivitas

Elevarm recorded significant progress in the scale and performance of the land we support. The total area under Elevarm's cultivation support increased from 450+ hectares in 2024 to 1,100+ hectares in 2025, enabling broader implementation of sustainable farming practices. This expansion was also accompanied by an increase in total harvests, reaching over 1,200 tons, with the majority coming from potato production. On average, yields increased by 12.2% across multiple commodities, reflecting improved land productivity driven by more consistent cultivation methods and more effective input management.

Elevarm mencatat kemajuan signifikan dalam skala dan kinerja lahan yang kami dukung. Total luas lahan yang mendapatkan dukungan budidaya Elevarm meningkat dari 450an hektar pada 2024 menjadi lebih dari 1.100 hektar pada 2025, memungkinkan penerapan praktik pertanian berkelanjutan yang lebih luas. Perluasan ini juga disertai peningkatan total hasil panen yang mencapai lebih dari 1.200 ton, dengan sebagian besar berasal dari produksi kentang. Secara rata-rata hasil panen meningkat sebesar +12,2% di berbagai komoditas, mencerminkan produktivitas lahan yang lebih baik berkat metode budidaya yang lebih konsisten dan manajemen input yang lebih efektif.

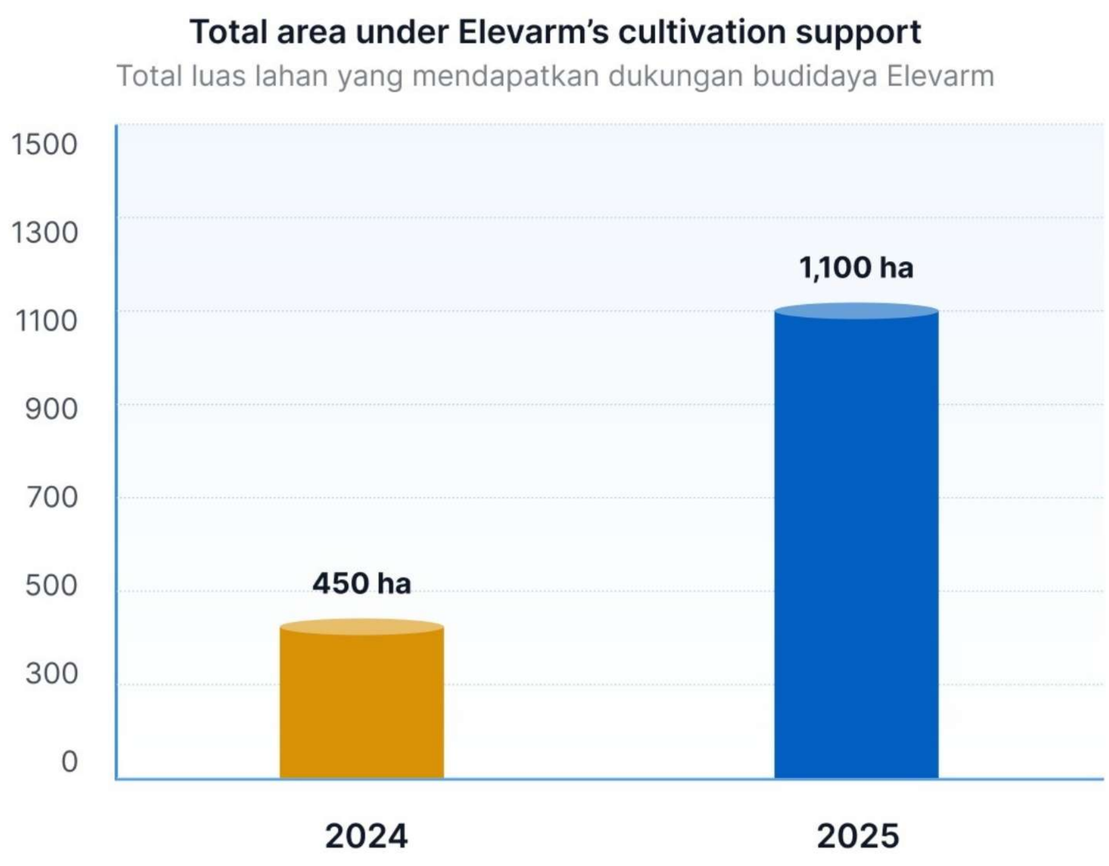

1,100+ hectares
Total area in 2025 | Luas lahan di 2025

1,200 tons
Total harvest | Total hasil panen

12.2% average
Yield increase | Peningkatan hasil panen

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

Since receiving support from Elevarm, including training on better cultivation practices as well as access to inputs and market services, my planting schedule has become more structured. In 2025, I was able to harvest up to 20 times. The consistent guidance helped me manage planting and harvesting cycles more effectively, allowing me to optimize the number of cropping cycles within a year.

Sejak mendapatkan pendampingan dari Elevarm, termasuk pembekalan cara tanam yang lebih baik serta dukungan input dan layanan penjualan hasil panen, pola tanam saya menjadi lebih teratur. Di tahun 2025 ini, saya dapat langsung melakukan hingga 20 kali panen. Pendampingan yang konsisten membantu saya mengatur waktu tanam dan panen dengan lebih baik, sehingga jumlah musim tanam dalam setahun menjadi lebih optimal.



Pak Joni
Chili Farmer at Agroforestry Gununghejo
Petani Cabai di Agroforestri Gununghejo

Cropping Intensity

Intensitas Tanam

Commodity Komoditas	Harvest Cycles per Planting Siklus Panen per Penanaman	Industry Benchmark Tolok Ukur Industri	Comparison Result Hasil Perbandingan	Notes Catatan
Red Curly Chili Cabai Keriting Merah	**15-20 times** 15-20 kali	**10-15 times** 10-15 kali	**Above benchmark** Di atas tolok ukur	**Multi-harvest crop** Tanaman multi panen
Red Bird's Eye Chili Cabai Rawit Merah	**20-25 times** 20-25 kali	**20-25 times** 20-25 kali	**On benchmark** Sesuai tolok ukur	**Multi-harvest crop** Tanaman multi panen
Shallot Bawang Merah	**1 time** 1 kali	**1 time** 1 kali	**On benchmark** Sesuai tolok ukur	**Single harvest, short cycle** Dipanen sekali, masa tanam singkat
Kenya Beans Buncis Kenya	**10-15 times** 10-15 kali	**8-12 times** 8-12 kali	**Above benchmark** Di atas tolok ukur	**Multi-harvest in intercropping system** Multi panen dalam satu tumpang sari
Logawa Beans Buncis Logawa	**8-12 times** 8-12 kali	**6-10 times** 6-10 kali	**Above benchmark** Di atas tolok ukur	**Multi-harvest in intercropping system** Multi panen dalam satu tumpang sari
Water Spinach Kangkung	**1-3 times** 1-3 kali	**1-2 times** 1-2 kali	**Upper benchmark** Pada kisaran tolok ukur	**Short-cycle crop** Tanaman bersiklus pendek
Jacqueline Butternut Labu Madu Jacqueline	**1 time** 1 kali	**1 time** 1 kali	**On benchmark** Sesuai tolok ukur	**Single harvest per cycle** Panen tunggal per siklus

The cropping intensity achieved in Elevarm's farming areas illustrates how land productivity can be maximized through repeated harvests within a single planting cycle. One of the examples is in Agroforestry Gununghejo, where several horticultural commodities show strong multi-harvest performance. Red curly chili is harvested 15–20 times, and red bird's eye chili reaches 20–25 harvest cycles per season. Shallots, while single-harvest crops, complete their cycle within 55–70 days after planting, enabling faster land turnover.

In the intercropping system, Kenya beans achieve 10–15 harvests, Logawa beans 8–12 harvests, water spinach 1–3 harvests, and Jacqueline Butternut provides a single harvest per cycle. These results demonstrate high cropping intensity and reflect more efficient land use, supporting better resource optimization and consistent year-round production.

Intensitas tanam yang dicapai di wilayah pertanian Elevarm menunjukkan bagaimana produktivitas lahan dapat dimaksimalkan melalui panen berulang dalam satu siklus tanam. Salah satu contohnya terdapat di Agroforesteri Gununghejo, di mana beberapa komoditas hortikultura menunjukkan performa panen berkali-kali. Cabai merah keriting dapat dipanen 15–20 kali, dan cabai rawit merah mencapai 20–25 kali panen dalam satu musim. Sementara itu, bawang merah merupakan komoditas sekali panen yang menyelesaikan siklusnya dalam 55–70 hari setelah tanam, sehingga menghasilkan perputaran lahan yang cepat.

Pada sistem tumpangsari, buncis Kenya mencapai 10–15 kali panen, buncis Logawa 8–12 kali panen, kangkung 1–3 kali panen, dan labu madu Jacqueline menghasilkan satu kali panen per siklus. Pola ini menunjukkan intensitas tanam yang tinggi dan mencerminkan penggunaan lahan yang lebih efisien, mendukung optimalisasi sumber daya, serta memastikan produksi yang berkelanjutan sepanjang tahun.



Impact for Efficiency

Dampak terhadap Efisiensi

Elevarm strengthens input-use efficiency through structured farming support that guides farmers in the precise scheduling of fertilization, crop protection, and irrigation. Through our partnership model and the provision of capital, farmers are supplied with Elevarm-approved seeds and farming inputs that are specifically matched to their land characteristics. Prior to planting, comprehensive soil assessments are carried out to determine nutrient requirements and soil conditions, ensuring that each input is applied in the appropriate type and quantity. In addition, Elevarm enhances input-use efficiency through the provision of NextBio products, which improve soil health, increase nutrient uptake, enhance water retention, and reduce dependence on chemical inputs, resulting in more efficient and environmentally responsible input use. By integrating precise farming guidance with the provision of suitable inputs, Elevarm enables farmers to optimize resource utilization while minimizing inefficiencies and waste.

Elevarm memperkuat efisiensi penggunaan input melalui pendampingan budidaya yang terstruktur, membantu petani dalam melakukan penjadwalan pemupukan, perlindungan tanaman, dan irigasi secara tepat. Melalui model kemitraan dan pemberian modal, petani memperoleh benih serta input budidaya Elevarm yang telah disesuaikan dengan karakteristik lahan mereka. Sebelum penanaman, dilakukan analisis tanah secara komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan nutrisi dan kondisi tanah, sehingga setiap input dapat diberikan dalam jenis dan jumlah yang sesuai. Selain itu, Elevarm meningkatkan efisiensi penggunaan input melalui penyediaan produk NextBio, yang memperbaiki kesehatan tanah, meningkatkan penyerapan nutrisi, memperbesar kapasitas retensi air, serta mengurangi ketergantungan pada input kimia sehingga penggunaan input menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan. Dengan mengintegrasikan pendampingan budidaya yang presisi dan penyediaan input yang tepat, Elevarm membantu petani mengoptimalkan sumber daya sekaligus meminimalkan inefisiensi dan pemborosan.





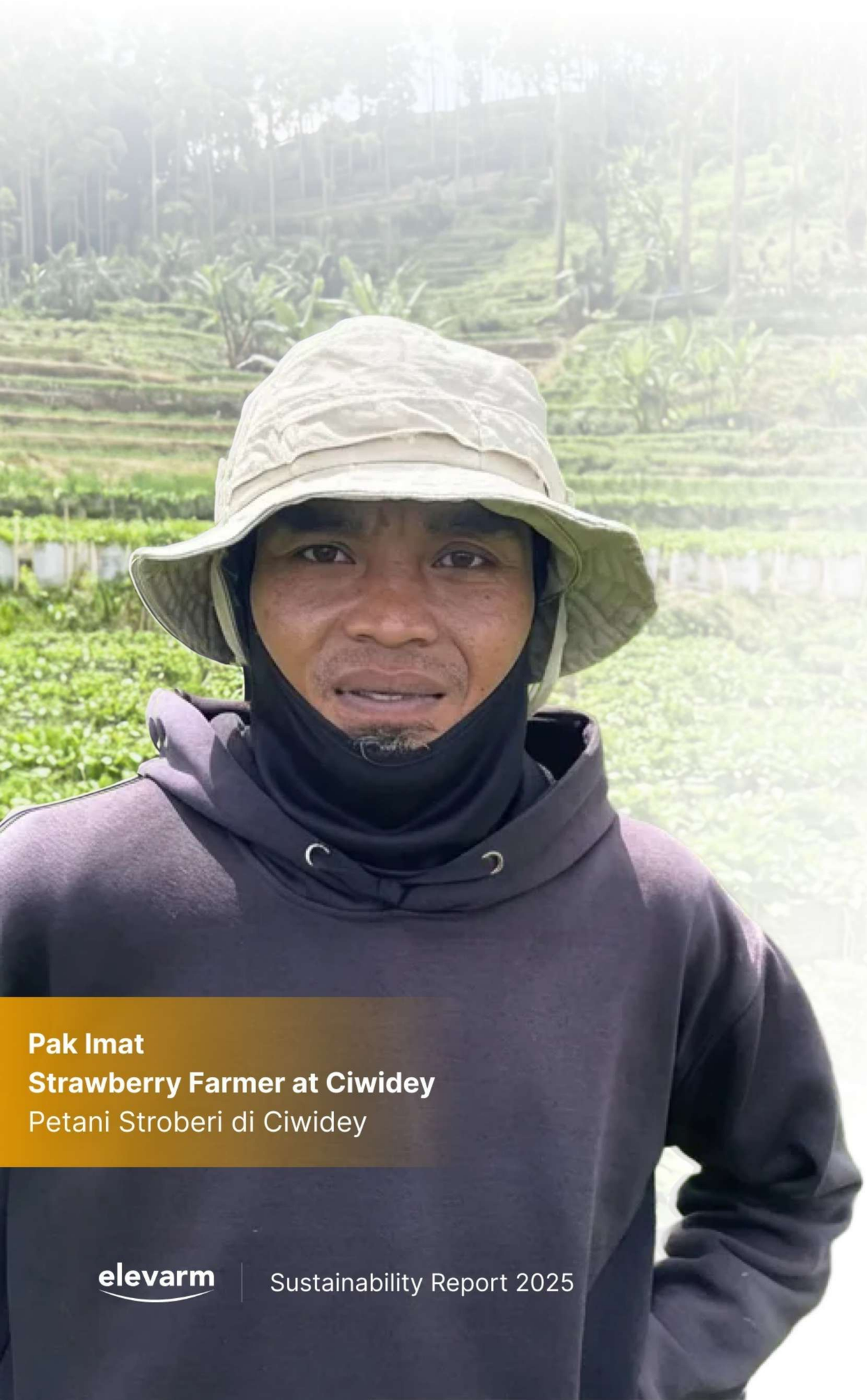

Pak Imat
Strawberry Farmer at Ciwidey
Petani Stroberi di Ciwidey

📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

Since receiving guidance from Elevarm and being recommended to use the Biovac product, my cultivation results have become much more stable. During the rainy season, crop spoilage that typically reached 10 kg has now dropped drastically to only about 0.5 kg. The use of livestock manure has also decreased significantly, from 50 sacks per year to just 10 sacks. In addition, the use of fungicide has become far more efficient; a 100 ml bottle that used to run out in one month now lasts up to four months. These changes have greatly helped reduce production costs while maintaining plant health.

Sejak mendapatkan pendampingan dari Elevarm dan direkomendasikan menggunakan produk Biopac, hasil budidaya saya menjadi jauh lebih stabil. Pada musim hujan, kerusakan tanaman yang biasanya mencapai 10 kg kini turun drastis menjadi sekitar 0,5 kg saja. Penggunaan pupuk kandang juga berkurang signifikan, dari 50 karung per tahun menjadi hanya 10 karung. Selain itu, penggunaan fungisida menjadi jauh lebih efisien; botol 100 ml yang sebelumnya habis dalam satu bulan kini dapat digunakan hingga empat bulan. Perubahan ini sangat membantu dalam menekan biaya produksi sekaligus menjaga kesehatan tanaman.

Adoption of Climate-Smart and Regenerative Farming Practices

Penerapan praktik pertanian ramah iklim dan regeneratif

Elevarm continues to advance the adoption of climate-smart and regenerative farming practices across its ecosystem. In 2025, 42.1% of partner farmers implemented polyculture and 30.9% adopted crop rotation, two key practices that enhance biodiversity, strengthen soil health, and reduce climate-related risks.

These shifts mark a meaningful transition away from monoculture, still practiced by 27% of farmers, and demonstrate Elevarm's progress in supporting more resilient, sustainable, and environmentally responsible cultivation methods. This progress is further reinforced by Elevarm's provision of NextBio products, which help improve soil vitality, enhance water retention, and optimize natural inputs, making the adoption of climate-smart and regenerative practices more effective and accessible for partner farmers.

Elevarm terus mendorong penerapan praktik pertanian cerdas iklim dan regeneratif di seluruh ekosistemnya. Pada tahun 2025, sebanyak 42,1% petani mitra telah menerapkan polikultur dan 30,9% telah mengadopsi rotasi tanaman, dua praktik kunci yang meningkatkan keanekaragaman hayati, memperkuat kesehatan tanah, dan mengurangi risiko terkait perubahan iklim.

Pergeseran ini menandai transisi penting dari praktik monokultur, yang masih dilakukan oleh 27% petani, serta menunjukkan kemajuan Elevarm dalam mendukung metode budidaya yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kemajuan ini semakin diperkuat melalui penyediaan produk NextBio dari Elevarm, yang membantu meningkatkan vitalitas tanah, memperbaiki kapasitas retensi air, dan mengoptimalkan penggunaan input alami sehingga penerapan praktik pertanian cerdas iklim dan regeneratif menjadi lebih efektif dan lebih mudah diakses oleh petani mitra.

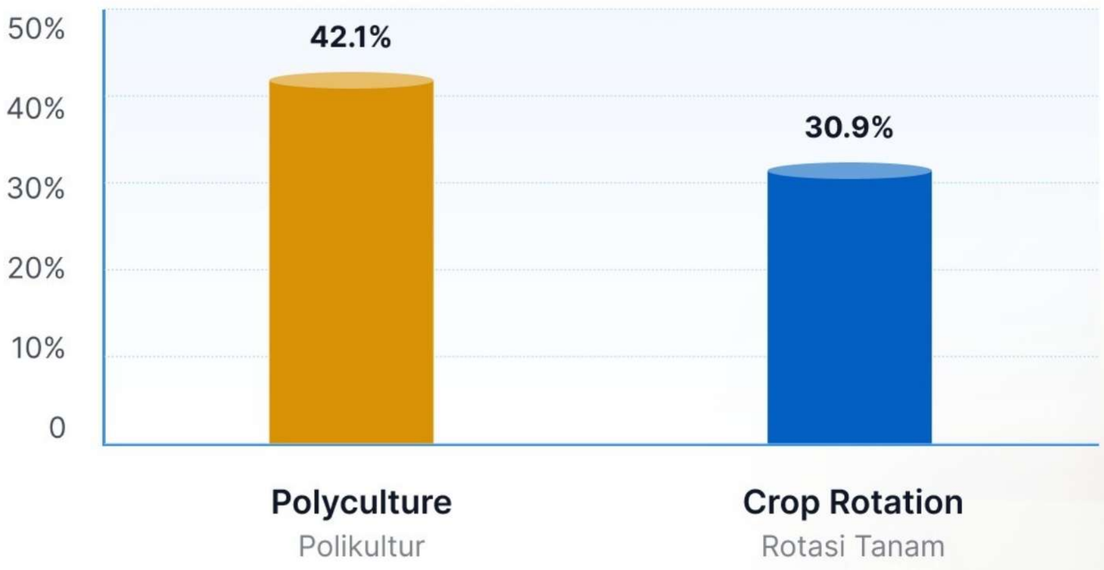

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

After a year of using the Vermicomplus product, the soil's ability to retain water has improved, allowing moisture to stay much longer. This condition has been very helpful during the dry season, as the plants continue to receive sufficient water and the risk of plant is significantly reduced.

Setelah setahun menggunakan produk Vermicomplus, kemampuan tanah untuk menyerap air meningkat, sehingga kelembapan dapat bertahan lebih lama. Kondisi ini sangat membantu selama musim kemarau, karena tanaman terus menerima air yang cukup dan risiko stres pada tanaman berkurang secara signifikan.

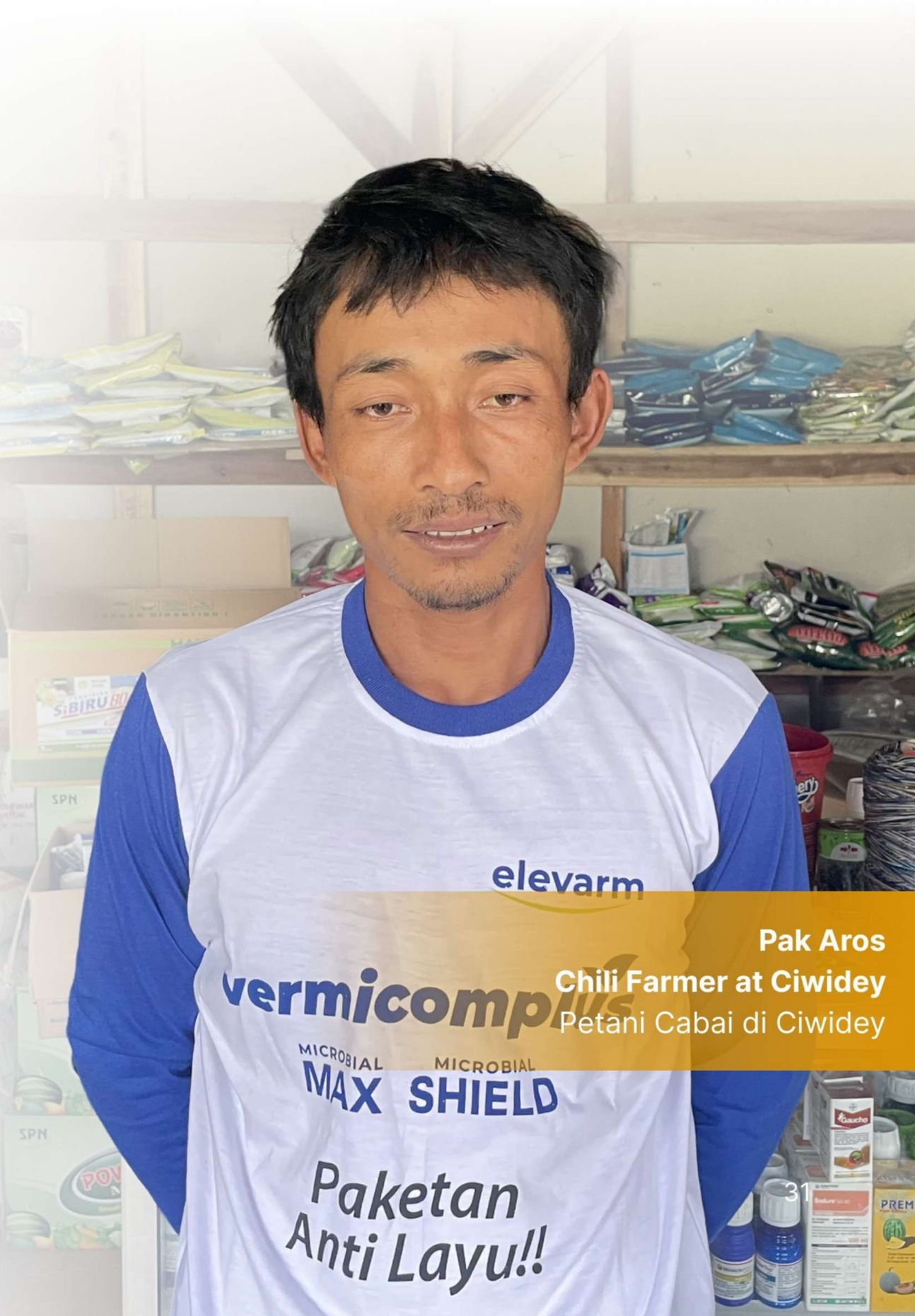

Pak Aros
Chili Farmer at Ciwidey
Petani Cabai di Ciwidey

Area Under Improved Practices

Luas Lahan Penerapan Praktik Budidaya Unggul

Through enhanced farming practice support, the use of technology, and the application of appropriate inputs, all land managed in collaboration with partner farmers has shown consistent improvements in productivity. Every cultivation activity and crop development stage is recorded within an integrated system, enabling more accurate monitoring and timely recommendations. This data integration ensures that productivity gains can be clearly measured while helping farmers make more efficient decisions and reduce risks throughout the growing season.

Melalui pendampingan praktik pertanian yang ditingkatkan, penggunaan teknologi, dan input yang tepat guna, seluruh lahan yang dikelola bersama petani mitra menunjukkan peningkatan produktivitas yang konsisten. Setiap aktivitas budidaya dan perkembangan tanaman tercatat dalam sistem yang terintegrasi, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat serta rekomendasi yang tepat waktu. Integrasi data ini memastikan peningkatan hasil dapat diukur secara jelas, sekaligus membantu petani mengambil keputusan yang lebih efisien dan mengurangi risiko sepanjang musim tanam.



Integrated Livestock System Performance

Kinerja Sistem Peternakan Terintegrasi

In 2025, the development of the integrated farming system in Agroforestry Gununghejo began as a strategic initiative to build a more efficient and sustainable livestock model. The system integrates poultry, sheep, BSF (Black Soldier Fly), and vermicomposting, an organic decomposition process using worms to produce biofertilizer for Agroforestry Gununghejo's agricultural plots.

Pada tahun 2025, pengembangan sistem integrated farming di Agroforestry Gununghejo mulai dijalankan sebagai inisiatif strategis untuk membangun model peternakan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Sistem ini mengintegrasikan sektor ayam, domba, BSF (Black Soldier Fly), serta vermicomposting—proses penguraian bahan organik menggunakan cacing untuk menghasilkan pupuk hayati bagi lahan pertanian di Agroforestry Gununghejo.



100% → 50%

Reduced dependence on commercial feed.

Ketergantungan pada pakan pabrikan menurun.

100% waste recovery

All organic waste was recycled into BSF feed.

Seluruh limbah organik didaur ulang menjadi pakan BSF.

Improvements in facility management and workflow early in the year strengthened production consistency and operational resilience through enhanced SOPs. Increased utilization of internal resources reduced reliance on commercial feed inputs, while all unsold and failed-harvest produce from partner farmers was repurposed through BSF processing, achieving full organic waste recovery. BSF processing and vermicomposting were integrated as part of a circular nutrient system that supports soil fertility and resource efficiency. This integrated approach reinforces the development of a more efficient, self-reliant, and low-waste agroforestry system at Agroforestri Gununghejo.

Peningkatan manajemen fasilitas dan alur kerja pada awal tahun memperkuat konsistensi produksi serta ketahanan operasional melalui penguatan SOP. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya internal berhasil menurunkan ketergantungan terhadap input pakan pabrikan, sementara seluruh limbah hasil panen yang tidak terserap dari petani mitra dimanfaatkan kembali melalui pengolahan BSF sehingga mencapai pemulihan limbah organik secara menyeluruh. Kegiatan pengolahan BSF dan vermikomposting dimanfaatkan sebagai bagian dari sistem nutrisi sirkular yang mendukung kesuburan lahan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Integrasi alur produksi dan pemanfaatan kembali input ini memperkuat kemandirian sistem agroforestri terpadu yang lebih efisien dan minim limbah di Agroforestri Gununghejo.



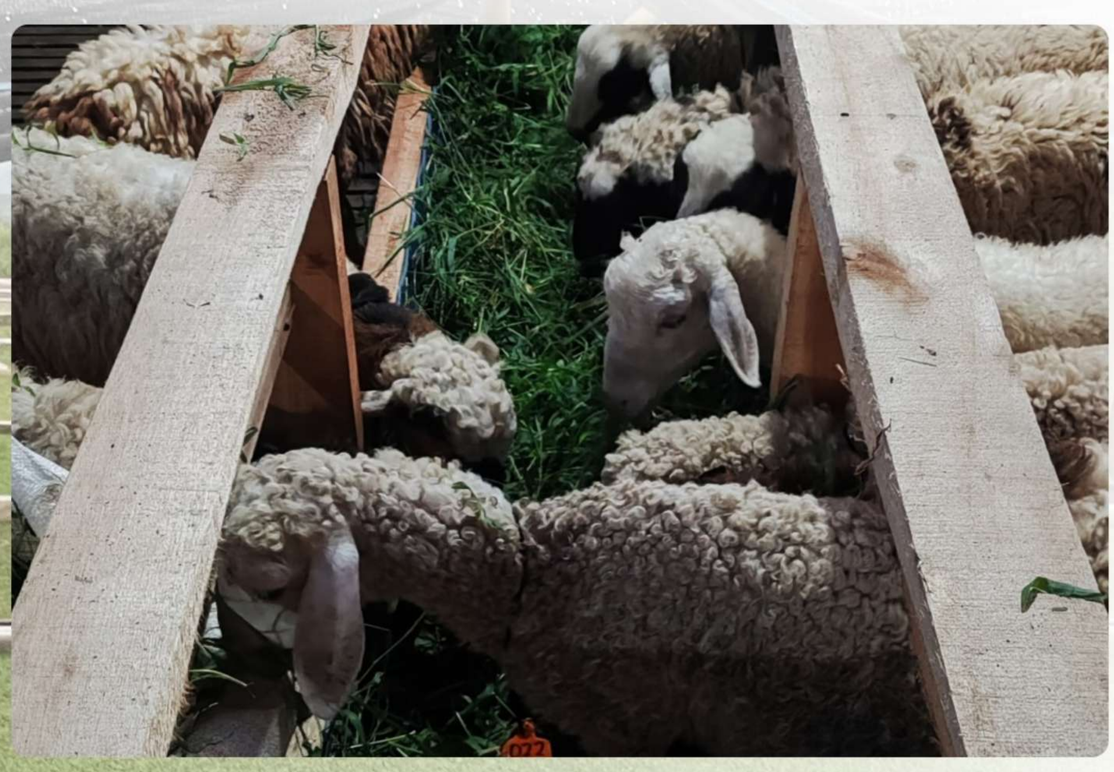



Financial Growth Through Elevating Socio-Economic Welfare

Pertumbuhan Finansial melalui Peningkatan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi

Elevarm upholds strong financial governance to ensure transparent, accountable, and sustainable business growth. Through prudent financial management, robust internal controls, and clear reporting systems, we maintain compliance and integrity in every financial decision. By implementing responsible fund allocation and digital monitoring systems, Elevarm strengthens stakeholder trust and ensures that resources are managed efficiently to support long-term resilience and impact.

Elevarm menerapkan tata kelola keuangan yang kuat untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan keuangan yang hati-hati, pengendalian internal yang solid, dan sistem pelaporan yang jelas, kami menjaga kepatuhan serta integritas dalam setiap keputusan finansial. Dengan alokasi dana yang bertanggung jawab dan pemantauan berbasis digital, Elevarm memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan sumber daya dikelola secara efisien untuk mendukung ketahanan dan dampak jangka panjang.

Household Income from Farming

Pendapatan Rumah Tangga dari Bertani

Household income from farming has shown a significant improvement with Elevarm's support in enhancing productivity and securing reliable market access. Beyond better crop quality and consistent yields, improvements in farmer welfare are also reflected in the increase in daily labor wages. Before joining Elevarm's partnership program, farmers at Agroforestry Gununghejo typically earned around **IDR 880,000 per month** or I**DR 33,850 per day**. After joining, wages increased to **IDR 1,400,000 per month** or **IDR 56,150 per day**, indicating a meaningful improvement in household economic conditions. Through post-harvest training, fair and timely payment, and guaranteed crop sales, Elevarm contributes directly to improving farmer income and overall economic resilience.

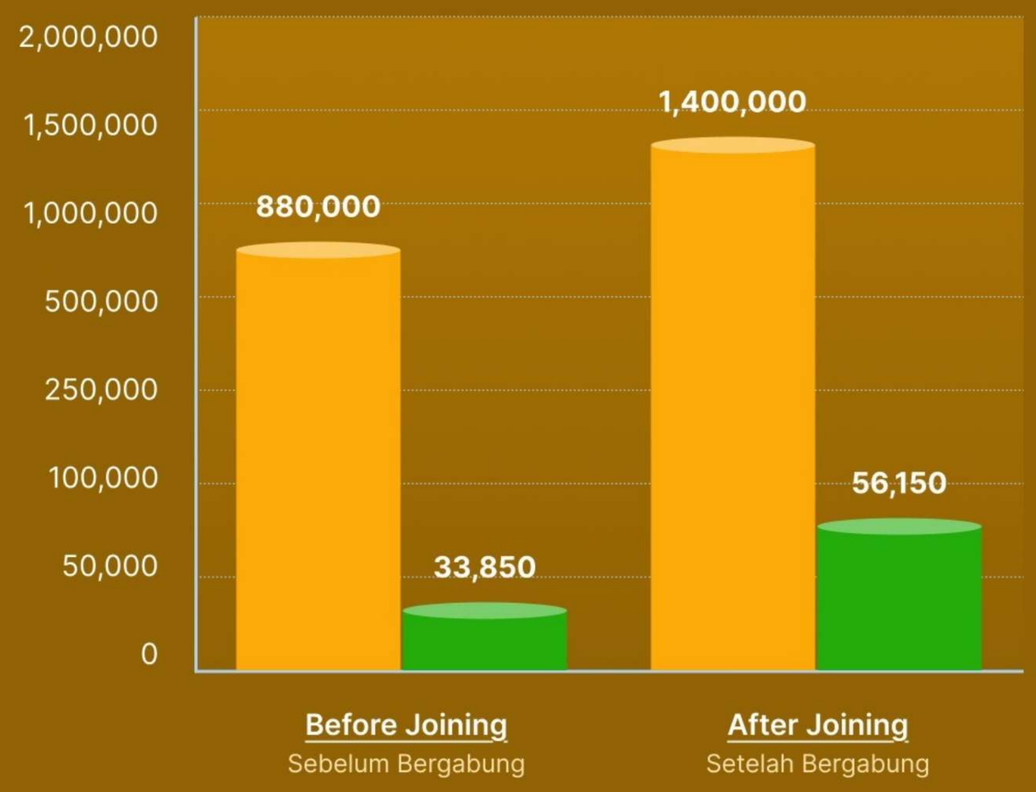

Pendapatan rumah tangga petani menunjukkan peningkatan yang signifikan sejalan dengan dukungan Elevarm dalam meningkatkan produktivitas dan memastikan pasar bagi hasil panen. Selain peningkatan kualitas dan konsistensi produksi, kesejahteraan petani juga terlihat dari kenaikan upah harian pekerja tani. Sebelum bergabung dalam program kemitraan Elevarm, petani di Agroforestri Gununghejo rata-rata memperoleh upah sekitar Rp880.000 per bulan atau Rp33.850 per hari. Setelah bergabung, upah meningkat menjadi Rp1.400.000 per bulan atau Rp56.150 per hari, mencerminkan peningkatan ekonomi yang nyata bagi rumah tangga petani. Melalui pelatihan pascapanen, jaminan pembayaran yang adil dan tepat waktu, serta kepastian penjualan hasil, Elevarm berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan dan ketahanan ekonomi keluarga petani.



Income Diversity Index

Indeks Keragaman Pendapatan

The income diversity index demonstrates progress in reducing farmers' dependence on a single crop or income stream. Through Elevarm's introduction of diversified commodities, integrated farming opportunities, and alternative revenue channels such as organic inputs or market-linked activities, farmers are increasingly able to spread risk and stabilize their economic base. In addition to these diversification efforts, Elevarm also supports rural households through post-harvest wage opportunities—providing **IDR 45,000 for post-harvest work** and **IDR 65,000–70,000 for sorting activities**, which particularly benefit women workers. Greater diversification and these additional earning channels contribute to stronger financial resilience for rural households.

Indeks keragaman pendapatan menunjukkan kemajuan dalam mengurangi ketergantungan petani pada satu komoditas atau satu sumber pendapatan saja. Melalui inisiatif Elevarm dalam memperkenalkan berbagai jenis komoditas, peluang integrasi usaha tani, serta kanal pendapatan alternatif seperti produk input organik atau aktivitas berbasis pasar, petani kini semakin mampu menyebar risiko dan menstabilkan basis ekonomi mereka. Selain itu, Elevarm juga mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemberian upah pascapanen sebesar Rp45.000 untuk pekerjaan pascapanen dan Rp65.000–70.000 untuk kegiatan sortir, yang banyak melibatkan ibu-ibu. Diversifikasi yang lebih baik serta adanya kanal pendapatan tambahan ini berkontribusi pada ketahanan finansial rumah tangga petani di pedesaan.

IDR 45,000
Post-Harvest Work | Kegiatan penyortiran

IDR 65,000 – 70,000
Sorting Activities | Aktivitas pemilahan

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

The support from Elevarm has been very helpful, giving me confidence to switch from regular tomatoes to cherry tomatoes, which offer better prices. Elevarm also assisted with sales and ensured market price certainty. Additionally, my income has increased since the contract loan is fully paid off, making the current harvest a net profit that I can save with Elevarm for my child's future college expenses.

Dukungan dari Elevarm sangat membantu karena memberi keyakinan untuk beralih dari komoditas tomat sayur ke tomat cherry yang harganya lebih menguntungkan. Elevarm juga membantu dalam penjualan dan memberikan kepastian harga pasar. Selain itu, pendapatan meningkat karena pinjaman kontrak telah lunas, sehingga hasil panen saat ini menjadi keuntungan bersih yang bisa saya tabung di Elevarm untuk biaya kuliah anak saya nanti.

Pak Mamat
Cherry Tomato Farmer at Pangalengan
Petani Tomat Ceri di Pangalengan

Income Stability (Seasonal Smoothing)

Stabilitas Pendapatan (Perataan Musiman)

Income stability has improved as Elevarm supports farmers with market price certainty, crop insurance for failed harvests, and guidance on selecting the right commodities for their land. For example, farmers who previously grew only long-cycle crops now receive tailored advice to switch to crops better suited to their land, helping them achieve more consistent and predictable income throughout the year.

Stabilitas pendapatan meningkat karena Elevarm mendukung petani dengan kepastian harga pasar, asuransi gagal panen, dan panduan dalam memilih komoditas yang tepat untuk lahan mereka. Misalnya, petani yang sebelumnya menanam hanya komoditas dengan siklus panen panjang kini mendapatkan arahan khusus untuk beralih ke tanaman yang lebih sesuai dengan lahannya, sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan yang lebih konsisten dan dapat diprediksi sepanjang tahun.



Pak Adewarman
Chili Farmer at Agroforestry Gununghejo
Petani Cabe di Agroforestri Gununghejo

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

With Elevarm's support, my income has become more stable. Previously, I only grew cassava, which has a 7-month harvest cycle and low prices compared to chili, so my earnings were inconsistent. Now, I can earn a steady income every month.

Dengan dukungan Elevarm, pendapatan saya menjadi lebih stabil. Sebelumnya, saya hanya menanam singkong yang memiliki siklus panen 7 bulan dan harga yang lebih rendah dibandingkan cabai, sehingga penghasilan saya tidak menentu. Sekarang, saya bisa mendapatkan pendapatan tetap setiap bulan.

Working Capital Access Rate

Tingkat Akses Modal Kerja

Working capital access has increased as Elevarm provides structured support to partner farmers in the form of agricultural inputs such as seeds, fertilizers, pesticides, mulch, and daily operational needs for farm labor. Before providing this support, Elevarm conducts a thorough assessment of the farmers, including evaluating their motivation and commitment in managing their farmland and reviewing their financial background to ensure there are no outstanding debts that could indicate risk of default. With this support and careful selection process, partner farmers can carry out farming activities more efficiently, implement better farming practices, and reduce reliance on informal or high-risk lending sources. This approach strengthens financial inclusion while supporting sustainable farming operations.

Tingkat akses modal kerja meningkat karena Elevarm memberikan dukungan terstruktur kepada petani mitra berupa kebutuhan pertanian seperti benih, pupuk, obat-obatan, mulsa, serta biaya operasional harian tenaga kerja petani. Sebelum memberikan dukungan ini, Elevarm melakukan penilaian menyeluruh terhadap petani, termasuk mengevaluasi motivasi dan komitmen mereka dalam mengelola lahan pertanian, serta memeriksa latar belakang keuangan untuk memastikan tidak ada hutang yang dapat menimbulkan risiko gagal bayar. Dengan dukungan dan proses seleksi yang cermat ini, petani mitra dapat menjalankan kegiatan pertanian lebih efisien, menerapkan praktik pertanian yang lebih baik, dan mengurangi ketergantungan pada sumber pinjaman informal atau berisiko tinggi. Pendekatan ini memperkuat inklusi keuangan sekaligus mendukung operasional pertanian yang berkelanjutan.



Bu Hani
Potato Farmer at Pangalengan
Petani Kentang di Pangalengan

📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

Before, I relied solely on my own funds and planted crops that were inexpensive and easy to grow, like carrots. With Elevarm's support, I was able to switch to growing potatoes, which are more profitable. This support has helped me manage my farmland more confidently and improve my income.

Sebelumnya, saya hanya mengandalkan dana pribadi dan menanam tanaman yang murah dan mudah ditanam, seperti wortel. Dengan dukungan dari Elevarm, saya bisa beralih menanam kentang, yang lebih menguntungkan. Dukungan ini membantu saya mengelola lahan pertanian dengan lebih percaya diri dan meningkatkan pendapatan saya.

Market Access and Price Realization

Akses Pasar dan Realisasi Harga

Elevarm strengthens market access for farmers through PasarAgri, a platform that directly connects farmers with buyers via a structured supply chain and a transparent pricing system. With PasarAgri, farmers gain reliable market access for their products, and one of its main benefits is contract pricing, which provides income certainty when market prices are low.

In addition, Elevarm supports post-harvest empowerment, including guidance and training to improve harvest quality, standardized quality control, and better post-harvest handling. By aggregating supply volumes and improving product standards, farmers can achieve higher price points and reduce losses due to spoilage or rejections. This helps farmers achieve stable demand, improves profitability, and strengthens the overall value chain, contributing to income growth and livelihood security.

Beyond selling harvests from partner farmers, PasarAgri also facilitates product sourcing through various mechanisms, including auction-based purchases and partnerships with post-harvest payment schemes. This diversified sourcing model enables PasarAgri to expand its supply coverage while providing more flexible market access pathways for farmers across different regions and scales.

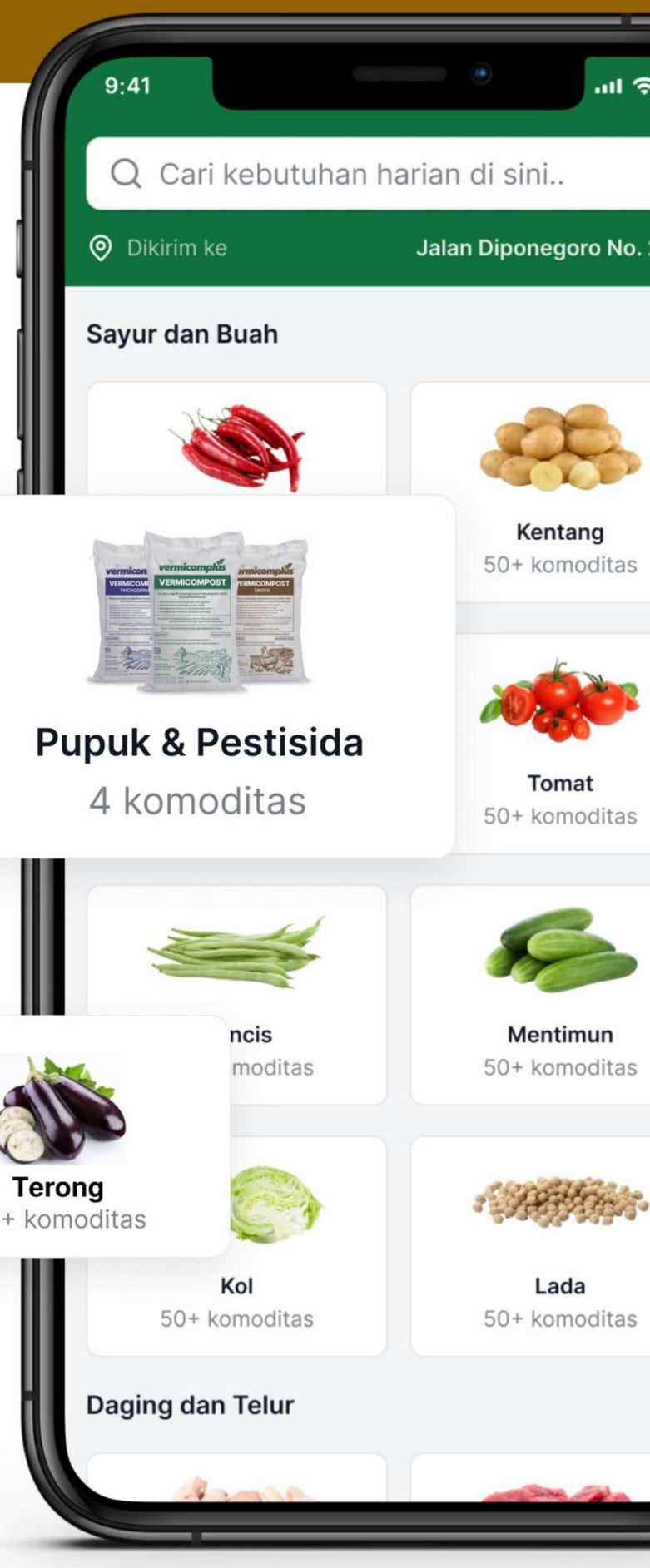

In 2025, Elevarm through PasarAgri recorded **+1,200 sales transactions**, with a total volume of approximately **3,800 tons sold**. The platform generated significant aggregate revenue, reflecting strong and growing market demand. Farmers are connected directly to traditional markets, such as Pasar Induk Kramat Jati (Jakarta), Pasar Induk Tanah Tinggi (Tangerang), and Pasar Induk Caringin (Bandung), as well as modern retail partners, including Lotte Mart, Family Mart, Lumbung Padi, KSIP Agro, Beleaf, and Panorama PJB. To support stable incomes, Elevarm offers flexible partnership schemes, including fixed-price sales contracts, revenue-sharing arrangements, or direct sales without a contract.

1,200+ Sales
Transaction | Transaksi

3,800 tons
Total sold | Total terjual

Elevarm memperkuat akses pasar bagi petani melalui PasarAgri, sebuah platform yang menghubungkan petani langsung dengan pembeli melalui rantai pasok yang terstruktur dan sistem harga yang transparan. Dengan PasarAgri, petani memperoleh akses pasar yang andal untuk produk mereka, dan salah satu keuntungan utamanya adalah harga kontrak, yang memberikan kepastian pendapatan ketika harga pasar rendah.

Selain itu, Elevarm mendukung pemberdayaan pasca panen, termasuk pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas hasil panen, kontrol kualitas standar, serta perbaikan penanganan pasca panen. Dengan mengkonsolidasikan volume pasokan dan meningkatkan standar produk, petani dapat mencapai harga jual lebih tinggi dan mengurangi kerugian akibat penolakan atau kerusakan produk. Pendekatan ini membantu petani mendapatkan permintaan yang stabil, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat rantai nilai secara keseluruhan, yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan dan keamanan mata pencaharian.

Selain menjual hasil panen dari petani mitra, PasarAgri juga memfasilitasi pengadaan produk melalui berbagai mekanisme, termasuk pembelian berbasis lelang serta kemitraan dengan skema pembayaran pascapanen. Model pengadaan yang beragam ini memungkinkan PasarAgri memperluas cakupan suplai sekaligus menyediakan jalur akses pasar yang lebih fleksibel bagi petani dari berbagai wilayah dan skala usaha.

Pada tahun 2025, Elevarm melalui PasarAgri mencatat 1.200 transaksi penjualan, dengan total volume sekitar 3.800 ton. Platform ini menghasilkan pendapatan agregat yang signifikan, mencerminkan permintaan pasar yang kuat dan terus meningkat. Petani terhubung langsung dengan pasar tradisional, seperti Pasar Induk Kramat Jati (Jakarta), Pasar Induk Tanah Tinggi (Tangerang), dan Pasar Induk Caringin (Bandung), serta mitra ritel modern, termasuk Lotte Mart, Family Mart, Lumbung Padi, KSIP Agro, Beleaf, dan Panorama PJB. Untuk mendukung pendapatan yang stabil, Elevarm menawarkan skema kemitraan fleksibel, termasuk kontrak penjualan dengan harga tetap, skema bagi hasil, maupun penjualan langsung tanpa kontrak.



Pak Iwan
Cherry Tomato Farmer at Pangalengan
Petani Tomat Ceri di Pangalengan

📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

Before joining Elevarm's partnership, only about 50% of my cherry tomato harvest was absorbed by the market, as there were still very few markets for it. Now, around 80% of my harvest is sold, and my market access has significantly improved thanks to PasarAgri.

Sebelum bergabung dalam kemitraan Elevarm, hanya sekitar 50% hasil panen tomat cherry saya yang terserap pasar, karena pasar yang menyerapnya masih terbatas. Sekarang, sekitar 80% dari panen saya dapat terjual, dan akses pasar saya meningkat secara signifikan berkat PasarAgri

Knowledge Development for Farmers through Improving Literacy

Pengembangan Pengetahuan Petani melalui Peningkatan Literasi



Before becoming partners, farmers receive GAP (Good Agricultural Practices) training as a foundation for sustainable and effective farming practices. During the partnership, Elevarm provides continuous support, guiding farmers through land preparation, seedling management, crop care, and harvesting. This support includes the provision of vitamins, advice on pest and disease management, and proper agricultural practices to ensure optimal and high-quality harvests.

As a result of this guidance, survey findings indicate that among 10 farmers who participated in Elevarm's GAP training and ongoing support, approximately 80% rated their confidence in managing their land or addressing agricultural challenges as very high, while the remaining participants rated it as high. These results highlight that the majority of farmers experience a significant improvement in confidence, decision-making ability, and the application of improved farming practices in the field.

Sebelum menjadi mitra, petani mendapatkan pembekalan GAP (Good Agricultural Practices) sebagai dasar praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan. Selama bermitra, Elevarm memberikan pendampingan berkelanjutan, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, perawatan tanaman, hingga panen. Pendampingan ini mencakup pemberian vitamin, saran penanganan hama dan penyakit, serta praktik pertanian yang tepat agar petani dapat menghasilkan panen yang optimal dan berkualitas.

Sebagai hasil dari pendampingan ini, survei menunjukkan bahwa dari 10 petani yang mengikuti pembekalan GAP dan pendampingan Elevarm, sekitar 80% menilai tingkat percaya diri mereka dalam mengelola lahan atau menghadapi tantangan pertanian sangat tinggi, sementara sisanya menilai tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas petani mengalami peningkatan signifikan dalam hal kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan, serta penerapan praktik pertanian yang lebih baik di lapangan.

80% Confidence Increased

Kepercayaan diri meningkat

Confidence in managing land and addressing agricultural challenges as very high, while the remaining participants rated it as high.

Kepercayaan diri petani dalam mengelola lahan dan menghadapi tantangan pertanian menunjukkan peningkatan, di mana sebagian besar peserta menilai tingkat kepercayaan dirinya sangat tinggi dan sisanya menilai tinggi.



In addition to increased confidence, farmers demonstrate strong retention of key knowledge and actively engage in peer-to-peer learning, sharing experiences and practical insights with one another. This collaborative approach helps reinforce learning, creating a community-based culture of knowledge sharing that benefits not only individual farmers but also the wider partner group.

To further support farmers, Elevarm launched the Mitra App in October 2025. Accessible to all partner farmers, the app provides comprehensive information on agricultural commodities, pests and diseases, and corresponding management strategies. It also features an AI assistant called Tanya Rani, which allows farmers to easily access, search for, and obtain the information they need to support daily farming practices. By integrating digital tools with hands-on training, Elevarm strengthens both the skills and autonomy of its partner farmers.

Selain peningkatan kepercayaan diri, petani juga menunjukkan retensi pengetahuan kunci yang sangat baik dan aktif terlibat dalam peer-to-peer learning, saling berbagi pengalaman dan pengetahuan praktis. Pendekatan kolaboratif ini memperkuat pembelajaran dan menciptakan budaya berbagi pengetahuan dalam komunitas, sehingga manfaat yang diperoleh tidak hanya dirasakan individu, tetapi juga tersebar ke seluruh kelompok mitra.

Untuk mendukung petani lebih lanjut, Elevarm meluncurkan Mitra App pada Oktober 2025. Aplikasi ini dapat diakses oleh seluruh petani mitra dan menyediakan informasi lengkap mengenai komoditas pertanian, hama dan penyakit, serta langkah-langkah penanganannya. Mitra App juga dilengkapi dengan fitur AI bernama Tanya Rani, yang memungkinkan petani dengan mudah mengakses, mencari, dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendukung praktik pertanian sehari-hari. Dengan mengintegrasikan pembelajaran digital dan pendampingan lapangan, Elevarm memperkuat keterampilan dan kemandirian para petani mitranya.





Pak Ading
Chili Farmer at Agroforestry Gununghejo
Petani Cabai di Agroforestri Gununghejo

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

With the guidance and support from Elevarm, especially through discussions on managing outbreaks, I have found it extremely helpful, particularly as a farmer handling chili crops for the first time. This support has made it easier to identify issues, take appropriate actions, boost confidence in managing the crops, and minimize the risk of losses due to pests or diseases.

Dengan adanya pendampingan dan bimbingan Elevarm, terutama melalui diskusi dalam menghadapi wabah, saya merasa sangat terbantu, terutama sebagai petani yang baru pertama kali mengelola komoditas cabai. Dukungan ini memudahkan saya mengenali masalah, mengambil langkah yang tepat, meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola tanaman, serta meminimalkan risiko kerugian akibat hama atau penyakit.



Belajar Tani Mitra Program

Program Belajar Tani Mitra

In addition to guidance and mentoring, Elevarm launched the Belajar Tani Mitra Program in Agroforestry Gununghejo, which began in September 2025. The program provides short modules covering plant growth, soil fertility, crop protection, fertilization, specific cultivation techniques, and post-harvest management, allowing participants to immediately apply the knowledge in the field.

The program is conducted monthly, consisting of 9 regular meetings per cluster and 1 Big Farmers Meeting per month. Its objective is to help farmers understand the fundamentals of plant growth and growing media, Integrated Pest Management (IPM) principles, fertilization and nutrition, cultivation techniques for key commodities such as maize and horticultural crops, as well as post-harvest management to produce safe and high-quality yields.

By combining simple theory, hands-on field practice, and mentoring, the program is designed to enhance farmers' skills, knowledge, and confidence, supporting the adoption of more sustainable farming practices.

Selain pembekalan dan pendampingan, Elevarm meluncurkan Program Belajar Tani Mitra di Agroforestri Gununghejo yang dimulai pada September 2025. Program ini menyajikan modul-modul singkat mengenai pertumbuhan tanaman, kesuburan tanah, perlindungan tanaman, pemupukan, teknik budidaya spesifik, serta manajemen pascapanen, sehingga peserta dapat langsung menerapkannya di lapangan.

Program dilaksanakan setiap bulan, terdiri dari 9 pertemuan reguler per cluster dan 1 Big Farmers Meeting per bulan. Tujuannya adalah agar petani memahami dasar-dasar pertumbuhan tanaman dan media tanam, prinsip Perlindungan Tanaman Terpadu (PHT), pemupukan dan nutrisi, teknik budidaya untuk komoditas utama seperti jagung dan hortikultura, serta manajemen pascapanen untuk menghasilkan panen yang aman dan berkualitas.

Dengan kombinasi teori sederhana, praktik lapangan, dan pendampingan, program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri petani, mendukung penerapan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

Since participating in the Belajar Tani Mitra Program regularly conducted by Elevarm, my knowledge and skills in growing chili and beans have improved significantly, as I previously only cultivated cassava. I now have a better understanding of how to apply good agricultural practices, from scheduling irrigation and managing diseases to carrying out processes that produce high-quality crops.

Semenjak mengikuti Program Belajar Tani Mitra yang rutin diselenggarakan oleh Elevarm, pengetahuan dan kemampuan saya dalam bertani cabai dan buncis meningkat secara signifikan, karena sebelumnya saya hanya menanam singkong. Saya kini lebih memahami cara menerapkan praktik pertanian yang baik, mulai dari penjadwalan penyiraman, penanganan penyakit, hingga proses untuk menghasilkan produk yang unggul.

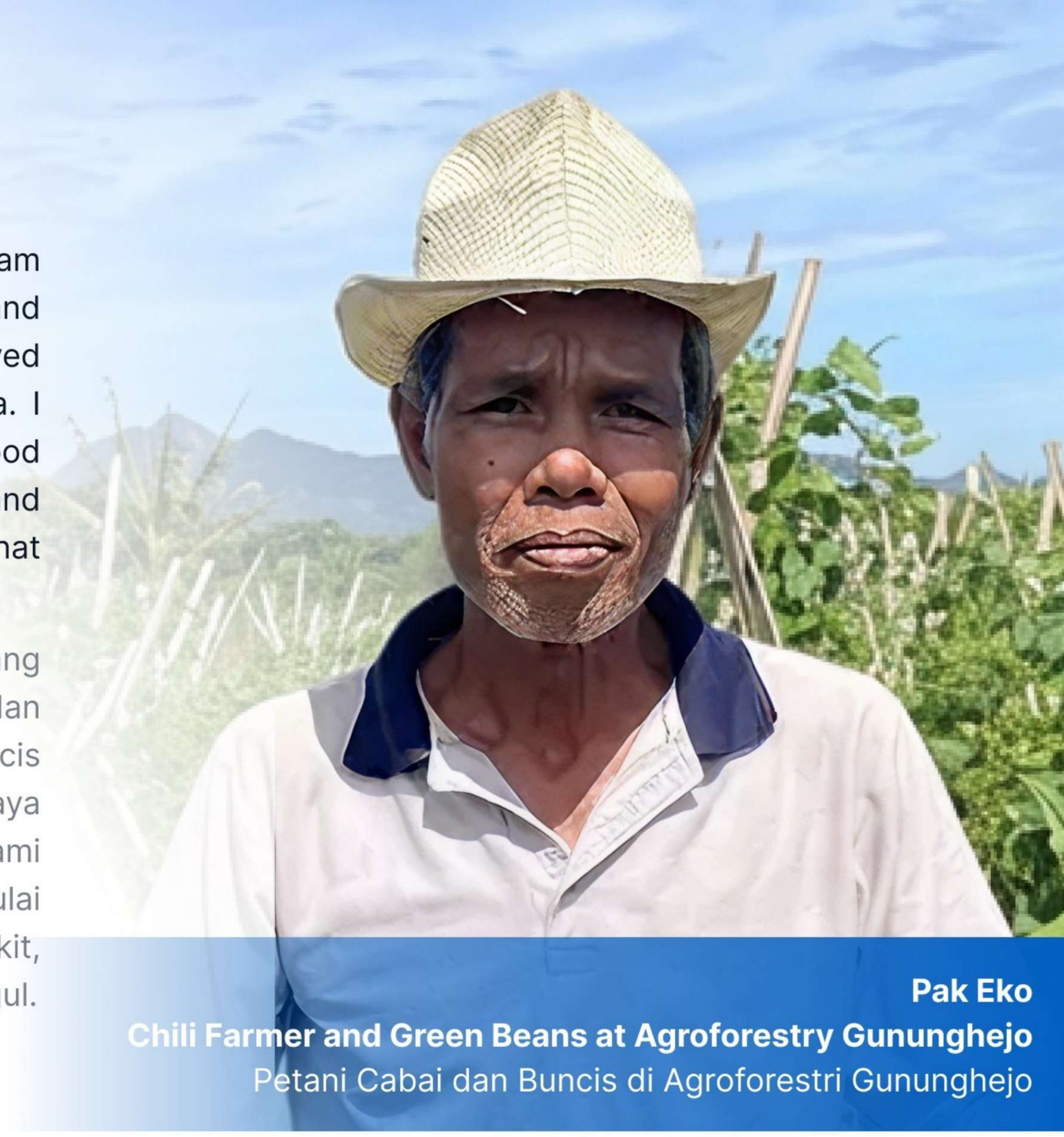

Pak Eko
Chili Farmer and Green Beans at Agroforestry Gununghejo
Petani Cabai dan Buncis di Agroforestri Gununghejo

Ethical Labour Practices through Ensuring Inclusivity

Praktik Ketenagakerjaan Etis melalui Pemastian Inklusivitas



Elevarm is committed to promoting inclusivity by providing equal opportunities and empowering women, youth, and farmers across the agricultural value chain. Recognizing that leadership, skills, and guidance are essential for sustainable farming communities, Elevarm actively supports women farmers to take on leadership roles while providing practical mentorship. In 2025, 175 women partner farmers now lead their own farmer groups, demonstrating the tangible impact of Elevarm's commitment to gender inclusivity. At the same time, 12.86% of Elevarm's partner farmers are young farmers aged 35 or under, reflecting the growing involvement of youth in modern agriculture.

Elevarm berkomitmen untuk memajukan inklusivitas dengan menyediakan kesempatan yang setara serta memberdayakan perempuan, pemuda, dan para petani di seluruh rantai nilai pertanian. Menyadari bahwa kepemimpinan, keterampilan, dan pendampingan merupakan hal penting bagi terciptanya komunitas pertanian yang berkelanjutan, Elevarm secara aktif mendukung petani perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan sekaligus memberikan pendampingan yang bersifat praktis. Pada tahun 2025, sebanyak 175 petani mitra perempuan kini memimpin kelompok tani mereka sendiri, menunjukkan dampak nyata dari komitmen Elevarm terhadap inklusivitas gender. Pada saat yang sama, 12,86% petani mitra Elevarm merupakan petani muda berusia 35 tahun atau dibawahnya mencerminkan meningkatnya keterlibatan generasi muda dalam pertanian modern.

To further strengthen inclusivity, Elevarm implements programs that actively engage women, youth, and local communities in production and good agricultural practice training. Young farmers receive practical skills development and competency-building in modern farming techniques, enhancing their technical capabilities and confidence to play an active role in farm management. Continuous mentorship ensures that both women and youth have the knowledge, tools, and opportunities to contribute significantly to agricultural productivity and leadership.

Untuk semakin memperkuat inklusivitas, Elevarm menerapkan program yang secara aktif melibatkan perempuan, pemuda, dan komunitas lokal dalam kegiatan produksi serta pelatihan praktik pertanian yang baik. Petani muda menerima pengembangan keterampilan praktis dan peningkatan kompetensi dalam teknik pertanian modern, sehingga kemampuan teknis dan kepercayaan diri mereka semakin kuat untuk mengambil peran aktif dalam manajemen usaha tani. Pendampingan yang berkelanjutan memastikan bahwa baik perempuan maupun pemuda memiliki pengetahuan, alat, dan kesempatan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas dan kepemimpinan di sektor pertanian.

📌 Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani

Previously, I was doing an internship related to my university major in management. However, seeing the potential in farming and wanting to continue my family's business, I decided to pursue agriculture. Initially, the guidance I received came only from my family, so the biggest challenge as a young farmer was my limited experience. With Elevarm's mentorship and support, I now better understand the steps to take on the farm, from planning to daily management, which has been invaluable in helping me grow as a competent young farmer.

Sebelumnya saya magang sesuai jurusan kuliah (manajemen), namun karena melihat potensi dalam bertani dan ingin melanjutkan usaha orang tua, saya akhirnya terjun ke dunia pertanian. Awalnya, bimbingan yang saya terima hanya dari keluarga, sehingga tantangan terbesar sebagai petani muda adalah minimnya pengalaman. Dengan pendampingan dan arahan dari Elevarm, saya kini lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan di lahan, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan harian, yang sangat membantu saya untuk berkembang sebagai petani muda yang kompeten.



Sena
Young Tomato Farmer at Pangalengan
Petani Tomat Berusia Muda di Pangalengan



Bu Sumiarti
Chili Farmer and Green Beans at Agroforestry Gununghejo
Petani Cabai dan Buncis di Agroforestri Gununghejo

📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

I initially helped manage other people's farms, and over time, Elevarm entrusted me with managing my own land. This responsibility not only allowed me to manage my farm independently but also empowered me to grow as a confident farmer and leader.

Awalnya saya membantu mengelola lahan milik orang lain, dan seiring waktu, Elevarm mempercayakan saya untuk mengelola lahan sendiri.Tanggung jawab ini tidak hanya memungkinkan saya mengelola lahan secara mandiri, tetapi juga memberdayakan saya untuk berkembang sebagai petani dan pemimpin yang percaya diri.

📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

I am currently continuing the farming business that was previously left by my late husband, with limited knowledge at the time. Through Elevarm's mentorship, I have learned better farming practices. Elevarm's financial support has also been very helpful; previously, I grew potatoes and mustard greens with lower market value, but now I am able to manage the farm effectively.

Saat ini saya melanjutkan usaha pertanian yang sebelumnya ditinggalkan oleh almarhum suami saya, dengan pengetahuan yang terbatas pada saat itu. Melalui pendampingan Elevarm, saya belajar praktik bertani yang lebih baik. Dukungan modal dari Elevarm juga sangat membantu; sebelumnya saya menanam kentang dan seling sawi dengan nilai jual yang lebih rendah, namun kini saya dapat mengelola lahan dengan lebih efektif.





Bu Lilis
Potato Farmer at Pangalengan
Petani Kentang di Pangalengan

Taruna Tani Bootcamp 1.0

Taruna Tani Pelatihan Intensif 1.0

As a flagship initiative launched in November 2025, the Taruna Tani Bootcamp was developed to address the gap between available agricultural land and the limited number of skilled young farmers. Implemented at the Agroforestry Gununghejo site, the program engaged 19 participants aged 35 or younger, including two women, in an intensive 14-day project-based training. The curriculum follows a comprehensive structure beginning with a pre-test, followed by targeted theoretical sessions, practical field training, and concluding with a post-test to ensure measurable capacity development.

Throughout the program, participants received technical training in Good Agricultural Practices (GAP), post-harvest handling (PHT), irrigation and nutrient management, as well as managerial competencies in agribusiness and digital literacy. At the end of the Bootcamp, participants took part in group discussions to present their project outcomes. Following the training, the Taruna Tani cohorts were assigned to manage designated plots collectively, applying the methods and principles introduced during the two-week program. Through this approach, previously unemployed youth were transformed into skilled on-farm workers capable of sustaining production, improving yields, and strengthening local food security.

Through this initiative, Elevarm not only elevates the role of women and youth in agriculture but also enhances the resilience, inclusivity, and sustainability of farming communities as a whole.

Sebagai inisiatif unggulan yang diluncurkan pada November 2025, Taruna Tani Bootcamp dikembangkan untuk menjawab kesenjangan antara ketersediaan lahan pertanian dan terbatasnya jumlah petani muda terampil. Program ini diselenggarakan di kawasan Agroforestri Gununghejo dan melibatkan 19 peserta berusia 35 tahun atau kurang, termasuk dua perempuan, dalam pelatihan intensif berbasis proyek selama 14 hari. Kurikulum dirancang secara komprehensif, dimulai dari pre-test, dilanjutkan dengan sesi pematerian, praktik lapangan, dan diakhiri dengan post-test, guna memastikan peningkatan kapasitas yang terukur.

Sepanjang program, peserta menerima pelatihan teknis mencakup Good Agricultural Practices (GAP), penanganan pascapanen, manajemen irigasi dan nutrisi, serta keterampilan manajerial dalam agribisnis dan literasi digital. Pada akhir Bootcamp, peserta mengikuti diskusi kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek mereka. Setelah pelatihan, para Taruna Tani diarahkan untuk mengelola lahan secara berkelompok, menerapkan metode dan prinsip yang telah diberikan selama dua minggu pembelajaran. Melalui pendekatan ini, para pemuda yang sebelumnya tidak bekerja berhasil ditransformasi menjadi tenaga tani terampil yang mampu menjaga keberlanjutan produksi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat ketahanan pangan lokal.

Melalui inisiatif ini, Elevarm tidak hanya meningkatkan peran perempuan dan pemuda dalam sektor pertanian, tetapi juga memperkuat ketahanan, inklusivitas, dan keberlanjutan komunitas tani secara keseluruhan.



📌 **Farmer's Testimonial | Testimoni dari Petani**

The Taruna Tani program has been a truly memorable experience. The foundational knowledge provided during the training has been incredibly valuable and has strengthened my confidence to step into the world of agriculture.

Program Taruna Tani memberikan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Bekal pengetahuan dasar yang diberikan selama pelatihan sangat membantu dan meningkatkan kepercayaan diri saya untuk terjun langsung ke dunia pertanian.



Ayu
Young Farmer Program Participant (Taruna Tani)
Peserta Program Petani Muda (Taruna Tani)

Environmental Action through Sustainable Agriculture Practice

Aksi Lingkungan melalui Pertanian Berkelanjutan

Elevarm actively contributes to reducing environmental impact through sustainable agricultural practices, focusing on four key areas:

Elevarm secara aktif berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui praktik pertanian berkelanjutan, dengan fokus pada empat area utama:



Emission Reduction and Climate Impact Mitigation

Pengurangan Emisi dan Mitigasi Dampak Iklim

By integrating **NextBio products**, we have significantly reduced the use of conventional chemical fertilizers and pesticides, supporting healthier soils and lowering chemical runoff into the environment. Elevarm has helped avoid approximately **1,400 tCO_2e emissions**. In addition, the use of vermicompost contributes to carbon farming practices, where the application of organic inputs and improved soil management enhances carbon sequestration on agricultural land. Over time, this approach not only helps reduce greenhouse gas emissions but also strengthens long-term soil health and productivity. With **777,852 kg of vermicompost** distributed over the past year, Elevarm continues to advance the transition toward low-emission and regenerative agricultural practices.

To further understand and manage our climate impact, Elevarm resumed calculating operational GHG emissions in 2025 using emission factors from IPCC and ESDM, following recognized methodologies. These calculations allow us to monitor, report, and improve the climate performance of our activities. The total operational emissions for 2025 amount to 45.05 tCO_2e, with details as follows:

1,400 tCO_2e

Emissions avoided through carbon farming (vermicompost application).

Emisi yang dihindari melalui praktik penyerapan karbon (penggunaan vermikompos).

777,852 kg

Vermicompost distributed over past year, toward low-emission and regenerative agricultural practices.

Distribusi vermikompos dalam satu tahun terakhir guna mendorong praktik pertanian regeneratif dan rendah emisi.

Dengan mengintegrasikan produk NextBio, kami telah secara signifikan mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia konvensional, sehingga mendukung kesehatan tanah dan menurunkan limpasan bahan kimia ke lingkungan. Elevarm telah membantu mencegah sekitar 1.400 tCO_2e emisi. Selain itu, penggunaan vermikompos berkontribusi pada praktik carbon farming, di mana penerapan input organik dan pengelolaan tanah yang lebih baik meningkatkan penyerapan karbon pada lahan pertanian. Seiring waktu, pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga memperkuat kesehatan dan produktivitas tanah dalam jangka panjang. Dengan 777.852 kg vermikompos yang didistribusikan sepanjang tahun ini, Elevarm terus mendorong transisi menuju praktik pertanian rendah emisi dan regeneratif.

Untuk semakin memahami dan mengelola dampak iklim kami, Elevarm kembali melakukan perhitungan emisi GRK operasional pada tahun 2025 dengan menggunakan faktor emisi dari IPCC dan ESDM sesuai metodologi yang diakui. Perhitungan ini memungkinkan kami memantau, melaporkan, dan meningkatkan kinerja iklim dari aktivitas yang kami lakukan. Total emisi operasional tahun 2025 mencapai 45,05 tCO_2e, dengan rincian sebagai berikut:

Scope Lingkup	**Emission Source** Sumber Emisi	**Total Unit** Total Unit	**Total Emission (tCO2e)** Total Emisi
Scope 1 Lingkup 1	**Fuel for operational vehicle** Bahan bakar untuk kendaraan operasional	10,586 liter	24.24
	Fuel for tractor Bahan bakar untuk traktor	379 liter	1.02
Scope 2 Lingkup 2	**Electricity** Listrik	22,750 kWh	19.79
Grand Total Emission (tCO2e)	Total Keseluruhan Emisi		**45.05**

In addition, Elevarm is advancing its renewable energy initiatives, with 18.2 kWp of solar power installed at Agroforestry Gununghejo, which is expected to be fully operational by 2026. This investment in clean energy is an important step in supporting Elevarm's efforts to reduce operational emissions and transition toward a lower-carbon agricultural system.

Selain itu, Elevarm terus memajukan inisiatif energi terbarukan dengan memasang 18,2 kWp pembangkit listrik tenaga surya di Agroforestri Gununghejo, yang diperkirakan akan beroperasi penuh pada tahun 2026. Investasi energi bersih ini merupakan langkah penting dalam mendukung upaya Elevarm untuk mengurangi emisi operasional dan bertransisi menuju sistem pertanian rendah karbon.



Building on these efforts, Elevarm has initiated agroforestry development in Agroforestry Gununghejo, transforming previously underutilized land into productive agroforestry systems. Since 2024, we have planted +30,000 trees, including longan, avocado, durian, petai, mangosteen, mango, sapodilla, and rambutan, following a phased planting approach that will continue and expand over the coming years. This initiative aims not only to enhance biodiversity but also to enable the calculation of carbon removal from these trees over the next three years, contributing to long-term climate mitigation.

Melanjutkan upaya tersebut, Elevarm telah memulai pengembangan agroforestri di Agroforestri Gununghejo, mengubah lahan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan menjadi sistem agroforestri yang produktif. Sejak tahun 2024, kami telah menanam lebih dari 30.000 pohon, termasuk lengkeng, alpukat, durian, petai, manggis, mangga, sawo, dan rambutan, melalui pendekatan penanaman bertahap yang akan terus dilanjutkan dan diperluas dalam beberapa tahun mendatang. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keanekaragaman hayati, tetapi juga memungkinkan dilakukan perhitungan carbon removal dari pohon-pohon tersebut dalam tiga tahun ke depan, sehingga berkontribusi pada mitigasi iklim jangka panjang.

Multi-Stakeholder Collaboration to Develop Sustainable Agroforestry in Gununghejo Purwakarta

Kolaborasi Banyak Pemangku Kepentingan untuk Mengembangkan Agroforestri Berkelanjutan di Gununghejo Purwakarta

Elevarm was engaged by the TNI Military Academy Class (Akmil) of '92 Foundation as the land operator of 200 hectares of land owned by PT Perkebunan Nusantara (PTPN) in Gununghejo Village, Purwakarta, with support from PT Pupuk Indonesia (PTPI). Through this collaboration, Elevarm is transforming previously underutilized land into a productive, sustainable agroforestry area, including the development of long-cycle trees for future carbon sequestration.

Elevarm ditugaskan oleh Yayasan TNI Akmil 92 sebagai pengelola 200 hektar lahan milik PT Perkebunan Nusantara (PTPN) di Desa Gununghejo, Purwakarta, dengan dukungan dari PT Pupuk Indonesia (PTPI). Melalui kolaborasi ini, Elevarm mengembangkan lahan tidak produktif menjadi kawasan agroforestri yang lebih produktif dan berkelanjutan, termasuk penanaman tanaman keras untuk penyerapan karbon jangka panjang.

Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc.
35th Chief of Staff of the Indonesian Army
Kepala Staf TNI Angkatan Darat ke-35

H. Dedi Mulyadi, S.H., M.M.
Governor of West Java
Gubernur Jawa Barat

The TNI Akmil ’92 Foundation has contributed significantly by providing core infrastructure such as water reservoirs, irrigation systems, storage facilities, and operational vehicles. This initiative is further supported by the Chief of Staff of the Indonesian Army, General Maruli Simanjuntak, who encourages the continued expansion of the program to strengthen regional agricultural development and uplift local farmers.

This program also received strong institutional support from the Deputy Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, the Deputy Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, and the Governor of West Java, reflecting cross-sector commitment to sustainable agriculture, rural economic development, and inclusive agribusiness growth in the region.

Yayasan TNI Akmil 92 berkontribusi pada penyediaan infrastruktur inti seperti embung, irigasi, gudang, serta sarana operasional. Inisiatif ini juga mendapat dukungan langsung dari Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal Maruli Simanjuntak, yang mendorong penguatan program untuk kemajuan pertanian daerah dan peningkatan kesejahteraan petani lokal.

Program ini juga mendapatkan dukungan kelembagaan yang kuat dari Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia, Wakil Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, serta Gubernur Jawa Barat, yang mencerminkan komitmen lintas sektor terhadap pengembangan pertanian berkelanjutan, pembangunan ekonomi perdesaan, dan pertumbuhan agribisnis yang inklusif di wilayah tersebut.



Sudaryono B. Eng., M.M, MBA.
Deputy Minister of Agriculture
Wakil Menteri Pertanian



Helvi Yuni Moraza, S.E., M.M.
Deputy Minister of Cooperatives and SMEs
Wakil Menteri Koperasi dan UMKM

Resource Efficiency

Efisiensi Sumber Daya

Elevarm supports partner farmers in managing water efficiently. An irrigation system has been developed and implemented in Agroforestry Gununghejo, equipped with rainwater harvesting facilities and storage tanks, ensuring optimal water distribution for crops while reducing waste. Irrigation has also been scheduled regularly, and with this system, water availability can be maintained sustainably. The system allows us to monitor and evaluate water usage, promoting efficient and sustainable water management practices across all farming operations.

Elevarm mendukung petani mitra dalam mengelola air secara efisien. Sistem irigasi telah dikembangkan dan diterapkan di Agroforestri Gununghejo, dilengkapi fasilitas panen air hujan dan tangki penyimpanan untuk memastikan distribusi air yang optimal bagi tanaman sekaligus mengurangi pemborosan. Jadwal irigasi juga telah ditetapkan secara rutin, dan melalui sistem ini, ketersediaan air dapat dijaga secara berkelanjutan. Sistem ini memungkinkan kami memantau dan mengevaluasi penggunaan air, sehingga mendorong praktik pengelolaan air yang efisien dan berkelanjutan di seluruh kegiatan pertanian.



Waste Management and Nutrient Cycling

Pengelolaan Limbah dan Siklus Hara

Source of Organic Waste Sumber Limbah Organik	**Weight** Berat	**Utilization** Pemanfaatan
Livestock Manure Kotoran Hewan	778,565 kg	**Raw Material for Vermicompost (NextBio)** Bahan Baku Produk Vermikompos
Household Organic Waste Limbah Organik Rumah Tangga	36,210 kg	**BSF Feed and to Support Maggot Production** Pakan BSF dan untuk Mendukung Produksi Maggot
Potato Seed Waste Limbah Bibit Kentang	164,850 kg	**Raw Material for Microbial Shield (NextBio)** Bahan Baku Produk Microbial Shield
Total Organic Waste Total Limbah Organik	**979,625 kg**	

Elevarm actively processes organic waste into valuable resources through a circular system approach. Organic waste originating from seed residues, animal manure, and external sources in the surrounding operational areas is collected and repurposed through BSF processing and the production of NextBio products. In total, 979,625 kg of organic waste has been diverted and reused within the circular system. The processed outputs contribute as organic nutrient sources for agricultural land, strengthening nutrient cycles and supporting more sustainable farming practices for partner farmers.

Elevarm secara aktif mengolah limbah organik menjadi sumber daya yang bernilai melalui pendekatan sistem sirkular. Limbah organik yang berasal dari sisa bibit, kotoran hewan, serta sumber eksternal di area sekitar operasional dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali melalui pengolahan BSF dan produksi produk NextBio. Secara keseluruhan, sebanyak 979.625 kg limbah organik dimanfaatkan kembali dalam sistem sirkular. Hasil pengolahan tersebut berkontribusi sebagai sumber nutrisi organik bagi lahan pertanian, memperkuat siklus hara dan mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan bagi petani mitra.



Sustainable Products

Produk Berkelanjutan

Elevarm emphasizes the adoption of organic and bio-inputs, such as NextBio products, to support sustainable farming practices. Soil health assessments are conducted to ensure that the selected crops and organic inputs are appropriate for the specific conditions of each field. This approach maintains soil fertility, prevents degradation, and ensures that agricultural practices are both productive and ecologically sound, supporting long-term resilience of the farming systems.

Elevarm menekankan penggunaan input organik dan hayati, seperti produk NextBio, untuk mendukung praktik pertanian berkelanjutan. Penilaian kesehatan tanah dilakukan untuk memastikan bahwa komoditas dan input organik yang digunakan sesuai dengan kondisi spesifik setiap lahan. Pendekatan ini menjaga kesuburan tanah, mencegah degradasi, dan memastikan bahwa praktik pertanian tetap produktif serta ramah lingkungan, sehingga mendukung ketahanan jangka panjang dari sistem pertanian.

Highlight Social Performance

Sorotan Kinerja Sosial



Ethical Labour Practices

Praktik Ketenagakerjaan yang Etis

Elevarm ensures the implementation of ethical labor standards across all operational areas, including on-farm activities, composting facilities, field operations, and corporate functions. We strictly prohibit child labor and forced labor, and we comply with all applicable national labor regulations. This commitment goes beyond compliance, reflecting our dedication to embedding diversity, equity, and inclusion (DEI) principles throughout our operational and agricultural value chain.

Elevarm memastikan dalam penerapan standar ketenagakerjaan yang etis di seluruh area operasional, termasuk kegiatan di lahan, fasilitas pengomposan, operasi lapangan, dan fungsi korporasi. Kami secara tegas melarang pekerja anak dan kerja paksa, serta mematuhi seluruh regulasi ketenagakerjaan nasional yang berlaku. Komitmen ini melampaui sekadar kepatuhan, mencerminkan dedikasi kami untuk mengintegrasikan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI) di seluruh operasi dan rantai nilai pertanian kami.

Upholding Human Rights

Menegakkan Hak Asasi Manusia

Elevarm enforces a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor, in alignment with the Indonesian Manpower Law No. 13/2003 and related employment regulations. This policy applies to all employees and partner farmers. Compliance is reinforced through screening processes, partnership agreements, and routine monitoring mechanisms across the supply chain.

Elevarm menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap pekerja anak dan kerja paksa, selaras dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 dan peraturan terkait lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan petani mitra. Kepatuhan diperkuat melalui proses penyaringan, perjanjian kemitraan, serta mekanisme pemantauan rutin di seluruh rantai pasok.





Inclusive and Supportive Working Environment

Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Suportif

Elevarm fosters a safe, healthy, and inclusive work environment tailored to the diverse needs of office teams, field personnel, and partner farmers. Our policies and workplace initiatives support work–life balance and promote a respectful, enabling environment where all individuals can perform productively and sustainably.

Elevarm membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif yang disesuaikan dengan kebutuhan beragam tim kantor, personel lapangan, dan petani mitra. Kebijakan dan inisiatif tempat kerja kami mendukung keseimbangan kehidupan kerja serta mendorong lingkungan kerja yang saling menghargai dan memungkinkan setiap individu bekerja secara produktif dan berkelanjutan.

Fair and Non-Discriminatory Employment Practices

Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Non-Diskriminatif

We ensure equal opportunity in recruitment, selection, and talent development. Compensation, benefits, and advancement opportunities are based on merit, performance, and capability. Elevarm prohibits any form of discrimination, including that which is based on gender, age, religion, ethnicity, disability, or socioeconomic background. Employees and partner farmers are encouraged to express their views openly and practice their religion according to their respective beliefs.

Kami memastikan kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, seleksi, dan pengembangan talenta. Kompensasi, manfaat, serta peluang pengembangan karier diberikan berdasarkan prestasi, kinerja, dan kapabilitas. Elevarm melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk diskriminasi berbasis gender, usia, agama, etnis, disabilitas, maupun latar belakang sosial ekonomi. Karyawan dan petani mitra didorong untuk menyampaikan pandangan secara terbuka serta menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing.



These collective efforts strengthen Elevarm's commitment to responsible labor practices and ensure dignity, protection, and equal opportunities for everyone across our agricultural ecosystem.

Upaya kolektif ini memperkuat komitmen Elevarm terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab serta memastikan martabat, perlindungan, dan kesempatan yang setara bagi semua individu di seluruh ekosistem pertanian kami.

Employee Health, Safety, and Well-Being

Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan

Elevarm places occupational health and safety as a top priority across all operational activities, including composting facilities, farming areas, and Agripoint sites. A safe and healthy working environment is maintained through the implementation of OHS standards designed to minimize risks in the field.

As part of our commitment to employee well-being, Elevarm also provides access to comprehensive social protection and health benefits. All employees are enrolled in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, and receive additional private medical coverage at certain employment levels. Furthermore, Elevarm supports work–life balance through flexible benefit arrangements, workplace well-being activities such as badminton, padel, and football, and adequate annual leave entitlements and parental leave that allow employees to rest and maintain their overall quality of life. These efforts ensure that Elevarm's workforce operates in a safe, protected, and supportive environment, while strengthening the foundations of long-term well-being and sustainable productivity across the organization.

Elevarm menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama di seluruh aktivitas operasional, termasuk fasilitas pengomposan, area pertanian, dan lokasi Agripoint. Lingkungan kerja yang aman dan sehat dijaga melalui penerapan standar K3 yang dirancang untuk meminimalkan risiko di lapangan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Elevarm juga menyediakan akses perlindungan sosial dan manfaat kesehatan yang komprehensif. Seluruh karyawan terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta menerima tambahan perlindungan medis swasta pada level pekerjaan tertentu. Selain itu, Elevarm mendukung keseimbangan kehidupan kerja melalui pengaturan manfaat yang fleksibel, kegiatan workplace well-being seperti badminton, padel, dan sepak bola, serta hak cuti tahunan dan cuti orang tua yang memadai agar karyawan dapat beristirahat dan menjaga kualitas hidup mereka. Upaya-upaya ini memastikan bahwa tenaga kerja Elevarm bekerja dalam lingkungan yang aman, terlindungi, dan suportif, sekaligus memperkuat fondasi kesejahteraan jangka panjang dan produktivitas berkelanjutan di seluruh organisasi.













Community Development

Pengembangan Komunitas

Elevarm is dedicated to strengthening local communities by expanding farmer networks, cooperatives, and support systems that improve resilience and income stability. Through social grants, capacity-building programs, and collective action within farmer groups, Elevarm enables communities to enhance productivity, share knowledge, and improve market access. These initiatives contribute to stronger rural economies and more sustainable livelihoods.

Elevarm berkomitmen untuk memperkuat komunitas lokal dengan memperluas jaringan petani, koperasi, dan sistem dukungan yang meningkatkan ketahanan serta stabilitas pendapatan. Melalui bantuan sosial, program peningkatan kapasitas, dan aksi kolektif dalam kelompok tani, Elevarm membantu komunitas untuk meningkatkan produktivitas, berbagi pengetahuan, dan memperluas akses pasar. Inisiatif-inisiatif ini berkontribusi pada penguatan ekonomi pedesaan dan keberlanjutan mata pencaharian masyarakat.



Appendix

Lampiran

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

73	38	111
Male — Laki-Laki	Female — Perempuan	Total Employees — Total Karyawan

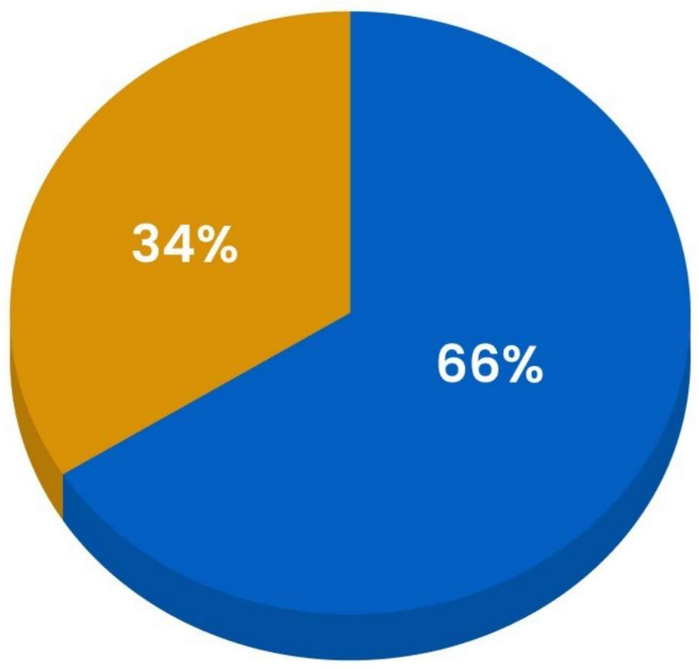

Employee Composition Based Position Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan



10	**Manager and Supervisor** Manajer dan Pengawas Utama
97	**Staff and Non-Staff** Staf dan Bukan Staf
4	**Top Management** Manajemen Teratas

4%	**Employee Turnover Rate** Tingkat Pergantian Pegawai
61	**Total New Employees** Jumlah Pegawai Baru
77	**Permanent Employees** Pegawai Tetap
34	**Contract Employees** Pegawai Kontrak

Management Statement of Responsibility for Elevarm 2025 Sustainability Report

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keberlanjutan Elevarm Tahun 2025

As Elevarm's management team, we affirm that the preparation of the 2025 Sustainability Report has been carried out with due care and in alignment with our commitment to transparency and accountability. The data, narratives, and performance updates presented in this report reflect our best understanding of Elevarm's operations, impact, and progress throughout the year.

We take collective responsibility for the completeness and accuracy of the information disclosed and remain committed to continuously improving the way we measure, communicate, and advance our sustainability performance.

Sebagai tim manajemen Elevarm, kami menyatakan bahwa penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 telah dilakukan dengan penuh kehati-hatian serta selaras dengan komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas. Data, narasi, serta pembaruan kinerja yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan pemahaman terbaik kami atas operasional, dampak, dan capaian Elevarm sepanjang tahun pelaporan.

Kami secara kolektif bertanggung jawab atas kelengkapan dan keakuratan informasi yang diungkapkan, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan cara kami mengukur, mengomunikasikan, dan mengembangkan kinerja keberlanjutan perusahaan.





GRI Content Index

Index Konten GRI

GRI Standard / Standar GRI	Disclosure / Pengungkapan	Page / Halaman
GRI 2 **General Disclosure 2021** Pengungkapan Umum 2021	**2-1** Organizational details Detail organisasi	About Elevarm Tentang Elevarm — 4
	2-2 Entities included in sustainability reporting entitas dalam pelaporan keberlanjutan	About This Report Tentang Laporan Ini — 2
	2-3 Reporting period Periode pelaporan	
	2-4 Restatements of information Penyajian ulang informasi	
	2-5 External assurance Penjaminan eksternal	Not applicable, we have not seek for external assurance for this year report Tidak berlaku, kami tidak melakukan penjaminan eksternal untuk laporan tahun ini
	2-6 Activities, value chain, business relationships Aktivitas, rantai nilai, hubungan bisnis	About Elevarm Tentang Elevarm — 4
	2-7 Employees Karyawan	Appendix Lampiran — 57
	2-8 Workers who are not employees Pekerja non-karyawan	
	2-9 Governance structure and composition Struktur tata kelola dan komposisinya	Sustainability Board Structure Struktur Tata Kelola Keberlanjutan — 20
	2-10 Nomination & selection of highest governance body Nominasi & pemilihan badan tata kelola tertinggi	Appendix Lampiran — 57
	2-11 Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi	Sustainability Board Structure Struktur Tata Kelola Keberlanjutan — 20
	2-12 Role of highest governance body in sustainability Peran dewan dalam keberlanjutan	
	2-13 Delegation of sustainability responsibilities Pendelegasian tanggung jawab keberlanjutan	Sustainability Board Structure Struktur Tata Kelola Keberlanjutan — 20

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
GRI 2 **General Disclosure 2021** Pengungkapan Umum 2021	**2-14** **Ethics & integrity** Etika dan integritas	**Governance - Business Ethics And Compliance Standard** 18 Tata Kelola – Standar Etika Dan Kepatuhan Bisnis
	2-15 **Conflicts of interest** Benturan kepentingan	
	2-16 **Communication of critical concerns** Penyampaian isu kritis	**Stakeholder Engagement** 16 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
	2-17 **Collective knowledge of highest governance body** Pengetahuan kolektif dewan	**Sustainability Board Structure** 20 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-18 **Evaluation of performance of highest governance body** Evaluasi kinerja dewan	**Not applicable, we are not public-listed company** Tidak berlaku, kami bukan perusahaan terbuka (tercatat di bursa)
	2-19 **Remuneration policies** Kebijakan remunerasi	
	2-20 **Process for determining remuneration** Proses penentuan remunerasi	
	2-21 **Annual total compensation ratio** Rasio kompensasi tahunan	
	2-22 **Statement on sustainability strategy** Pernyataan strategi keberlanjutan	**Sustainability Initiatives** 8 Inisiatif Keberlanjutan
	2-23 **Policy commitments** Komitmen kebijakan	**Governance, Business Ethics, And Compliance Standard** 18 Tata Kelola, Standar Etika, Dan Kepatuhan Bisnis
	2-24 **Embedding policy commitments** Implementasi komitmen kebijakan	
	2-25 **Processes to remediate negative impacts** Proses untuk memulihkan dampak negatif	**Stakeholder Engagement** 16 Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Risk Management** 21 Manajemen Risiko
	2-26 **Mechanisms for seeking advice and raising concerns** Mekanisme dalam mencari saran dan meningkatkan kepedulian	**Anti Corruption** 22 Anti Korupsi
	2-27 **Compliance with laws & regulations** Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	**Governance, Business Ethics, And Compliance Standard** 18 Tata Kelola, Standar Etika, Dan Kepatuhan Bisnis
	2-28 **Membership in associations** Keanggotaan dalam asosiasi	**Not applicable, we still iterate our business model** Tidak berlaku, model bisnis kami masih dalam tahap pengembangan
	2-29 **Stakeholder engagement approach** Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan	**Stakeholder Engagement** 16 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
	2-50 **Collective bargaining agreements** Perjanjian perundingan kolektif	**None of our employees are represented by a labour union** Tidak ada karyawan kami yang diwakili oleh serikat pekerja

GRI Standard / Standar GRI	Disclosure / Pengungkapan	Page / Halaman
GRI 3 **Material Topics 2021** Topik Material 2021	**3-1** Process to determine material topics Proses penentuan topik material	**Our Material Topik** Material Topik Kami — 14
	3-2 List of material topics Daftar topik material	
	3-3 Management of material topics Manajemen topik material	
GRI 203: **Economic Impacts 2016** Dampak Ekonomi 2016	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Financial Growth Through Elevating Socio-Economic Welfare** Pertumbuhan Finansial Melalui Peningkatan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi — 34
	203-1 Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan layanan	**Working Capital Access Rate** Keterlibatan Pemangku Kepentingan — 36
	203-2 Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung	**Household Income from Farming** Pendapatan Rumah Tangga dari Bertani — 34 **Income Diversity Index** Indeks Keragaman Pendapatan — 35 **Income Stability (Seasonal Smoothing)** Stabilitas Pendapatan (Perataan Musiman) — 36 **Working Capital Access Rate** Tingkat Akses Modal Kerja — 36
GRI 205: **Anti-Corruption 2016** Anti Korupsi 2016	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Anti Corruption** Anti Korupsi — 22
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption Operasional yang dinilai untuk risiko terkait korupsi	
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	
	205-3 Confirmed incidents of corruption and action taken Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil	
GRI 305: **Emissions 2016** Emisi 2016	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Emission Reduction and Climate Impact Mitigation** Pengurangan Emisi Dan Mitigasi Dampak Iklim — 46
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1)	

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
GRI 305: Emissions 2016 Emisi 2016	**305-2** Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2)	**Emission Reduction and Climate Impact Mitigation** 46 Pengurangan Emisi Dan Mitigasi Dampak Iklim
	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions Emisi GRK lain tidak langsung (Cakupan 3)	**Detailed Scope 3 emissions data have not yet been fully collected. The Company is currently in the process of identifying relevant Scope 3 emission categories and strengthening its data collection framework.** Data emisi Lingkup 3 belum sepenuhnya dikumpulkan secara rinci. Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi kategori emisi Lingkup 3 yang relevan serta memperkuat kerangka pengumpulan data.
	305-4 GHG missions intensity Intensitas emisi GRK	**GHG emissions intensity is not disclosed an appropriate operational metrics are under development.** Intensitas emisi GRK belum diungkapkan karena metrik operasional yang sesuai masih dalam pengembangan.
	305-5 Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi gas rumah kaca	**Emission Reduction And Climate Impact Mitigation** 46 Pengurangan Emisi Dan Mitigasi Dampak Iklim
GRI 306: Waste 2020 Limbah 2020	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Waste Management and Nutrient Cycling** 50 Pengelolaan Limbah dan Siklus Hara
	306-1 Waste generation & impacts Pelepasan limbah dan dampaknya	
	306-2 Management of waste impacts Pengelolaan dampak limbah	
	306-3 Waste generated Limbah yang dihasilkan	
GRI 401: Employment 2016 Ketenagakerjaan 2016	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Ethical Labour Practices** 53 Praktik Ketenagakerjaan Yang Etis
	401-1 New hires & turnover Perekrutan & turnover	**Appendix** 57 Lampiran
	401-2 Employee benefits Tunjangan karyawan	**Employee Health, Safety, and Well-Being** 55 Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan
	401-3 Parental leave Cuti orang tua	
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016	**3-3** Management of material topics Manajemen topik material	**Ethical Labour Practices** 53 Praktik Ketenagakerjaan Yang Etis

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
GRI 405: **Diversity and Equal Opportunity 2016** Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016	**405-1** **Diversity of governance & employees** Keberagaman dan tata kelola karyawan	**Ethical Labour Practices** Praktik Ketenagakerjaan yang Etis — 53 **Appendix** Lampiran — 57
GRI 403: **Occupational Health and Safety** Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**3-3** **Management of material topics** Manajemen Topik Material	**Employee Health, Safety, and Well-Being** Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan — 55
	403-1 **Occupational health and safety management system** Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	
	403-2 **Hazard identification, risk assessment, and incident investigation** Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	
	403-3 **Occupational health services** Layanan kesehatan kerja	
	403-4 **Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety** Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	
GRI 413: **Local Communities** Masyarakat Sekitar	**3-3** **Management of material topics** Manajemen Topik Material	**Community Development** Pengembangan Komunitas — 56
	413-1 **Community engagement & development programs** Keterlibatan & pengembangan masyarakat	
GRI 418: **Customer Privacy 2016** Privasi Pelanggan 2016	**3-3** **Management of material topics** Manajemen Topik Material	**Data Privacy and Security** Privasi dan Keamanan Data — 23
	418-1 **Complaints on data privacy** Keluhan privasi data	
GRI 13: **Agriculture Sector 2022** Sektor Pertanian 2022	**3-3** **Management of material topics** Manajemen Topik Material	**Impact for Efficiency** Dampak terhadap Efisiensi — 29 **Adoption of Climate-smart and Regenerative Farming Practices** Adopsi Praktik Pertanian Cerdas Iklim dan Regeneratif — 31 **Sustainable Product** Produk Berkelanjutan — 51
	13-6 **Pesticides use** Penggunaan pestisida	
	13-5 **Soil health** Kesehatan tanah	
	3-3 **Management of material topics** Manajemen Topik Material	**Ethical Labour Practices through Ensuring Inclusivity** Praktik ketenagakerjaan etis melalui pemastian inklusivitas — 42
	13-21 **Living income & wages** Pendapatan layak	



Sustainability Report 2025 Team

Editor in Chief

Bayu Adi Persada

Writer

Athallah Nabila Nurfaiza Parijadi

Fitria Nur Madia

Researcher

Athallah Nabila Nurfaiza Parijadi

Data and Analytics

Adrian Yosafat Hertanto

Tasha Tiara Rizkabaety

Designer

Rizal Nur Shiddiq

Ali Rifki Dary Akbar

Steering Committee

Bayu Syerli Rachmat

Febi Agil Ifdillah

Lintang Kusuma Pratiwi

Data Contributor

Dewi Mirantika

Anggi Khoirudin Siregar

Danur Wenda

Muhammad Teguh Yuda Permana

Joya Audia Ningsih

Restu Amelia Putri

Parlin Sianturi

Alfi Baihaqi

Ahmad Aziz

2025
Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



elevarm | PT Elevasi Agri Indonesia

Jalan Ir. H. Juanda No.477A, Ciburial, Kec. Cimenyan,
Kab. Bandung, Jawa Barat 40135

Get in touch

Email: **hello@elevarm.com**

Web: **www.elevarm.com/impact**

© 2025 PT Elevasi Agri Indonesia. All rights reserved.